

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI SISWA
KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ITA YUNIASTUTI
NIM. 14802241052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

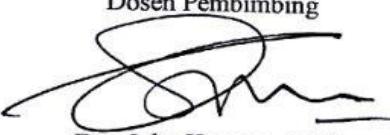
**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN
SEBAGAI TERHADAP PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI SISWA
KELAS X KOMPETENSI KEAHlian ADMINISTRASI PERKANTORAN
SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN
2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:
ITA YUNIASTUTI
NIM. 14802241052

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 29 Juni 2018
untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusian Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta.

Dosen Pembimbing

Drs. Joko Kumoro, M.Si.
NIP. 19600626 198511 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018

Oleh:
Ita Yuniastuti
NIM 14802241052

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 9 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Muhyadi	Ketua Pengaji		20 Juli 2018
Drs. Joko Kumoro, M.Si.	Sekretaris Pengaji		18 Juli 2018
Drs. Purwanto, MM., M.Pd.	Pengaji Utama		12 Juli 2018



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ita Yuniastuti
NIM : 14802241052
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya
Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X
Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK
Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengetahui tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Yang menyatakan,



Ita Yuniastuti

NIM. 14802241052

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmu-lah engkau berharap.

(Q.S. Al-Insyirah :6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas segala karunia, kelancaran, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Kedua orangtuaku, Ibu Sutijah dan Bapak Sudiyono terima kasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, nasehat, perhatian dan untaian doa yang tidak pernah putus yang selalu dicurahkan kepada saya. Semoga Allah membalas kebaikan Ibu dan Bapak dengan kebahagian dunia dan akhirat.
- ❖ Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK
MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh

Ita Yuniastuti
NIM. 14802241052

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, (2) besarnya pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, (3) besarnya motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar korespondensi Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 64 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 43 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 37,3%, terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. (2) terdapat pengaruh pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 17,1%, terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 40,4%, terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

Kata kunci: motivasi belajar, pergaulan teman sebaya, prestasi belajar

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND PEER
RELATIONSHIP TOWARDS THE LEARNING ACHIEVEMENT OF
CORRESPONDENCE OF THE TENTH GRADERS OF OFFICE
ADMINISTRATION COMPETENCE SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN
UTARA IN THE SCHOOL YEAR 2017/2018**

By

Ita Yuniastuti
NIM. 14802241052

ABSTRACT

This research aims to know: (1) the big of influence of learning motivation towards the learning achievement of Correspondence of the tenth graders of Office Administration Competence SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, (2) the big of influence of peer relationship towards the learning achievement of Correspondence of the tenth graders of Office Administration Competence SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, and (3) the big of influence of learning motivation and peer relationship towards the learning achievement of Correspondence of the tenth graders of Office Administration Competence SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

This research was an ex-post facto research with a quantitative approach. The subjects of this study were the students of class X competency of administration office expertise of office which amounted to 64 students. Data collection was done by using questionnaire and documentation. Test the validity and reliability of instruments conducted in SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo in student of class X office administration expertise competency of 43 students. Data analysis was done with description of research data, prerequisite analysis test, and hypothesis test.

The result of research shows that: (1) there is a positive and significant influence between learning motivation towards the learning achievement of Correspondence of the tenth graders of Office Administration Competence Skills SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara in amount 37,3%, there is positive effect with significant value in amount $0,00 < 0,05$ (2) there is there is a positive and significant influence between peer relationship towards the learning achievement of Correspondence of the tenth graders of Office Administration Competence Skills SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara in amount 17,1%, there is positive effect with significant value in amount $0,001 < 0,05$ (3) there is there is a positive and significant influence between learning motivation and peer relationship towards the learning achievement of Correspondence of the tenth graders of Office Administration Competence Skills SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara in amount 40,4%, there is positive effect with significant value in amount $0,00 < 0,05$.

Keywords: *learning motivation, peer relationship. learning achievement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulisan tugas akhir ini tentu tidak dapat terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk mengenyam pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Drs. Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Drs. Purwanto, M.M., M.Pd., Penguji Utama yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi, Ketua Pengaji yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penulisan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Segenap Dosen Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan bimbingan dan ilmu selama kuliah.
7. Ibu Dra. Hj. Wafir, Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
8. Ibu Dra. Hj. Siti Kadarina, guru mata pelajaran korespondensi yang telah bersedia membantu kelancaran dalam pengambilan data penelitian di sekolah.
9. Siswa-siswi kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah bersedia memberikan bantuan untuk mengisi angket penelitian.
10. Kedua orang tuaku, Bapak Sudiyono dan Ibu Sutijah yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi.
11. Adik saya Agnes Diana Saputri yang selalu memberikan seangat dan doa.
12. Sahabatku, Nurul Ramadhani, Nadia, Niken, Musfiroh, Ardhia, Dea.
13. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2014.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, motivasi, dan bantuannya selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga bantuan dari semua pihak di atas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta, 2 Juli 2018

Penulis,



Ita Yuniastuti

NIM. 14802241052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah.....	3
C.Pembatasan Masalah	3
D.Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Prestasi Belajar	7
a. Pengertian Prestasi Belajar	7
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	9
c. Indikator Prestasi Belajar.....	12
2. Motivasi Belajar	17
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	17
b. Jenis-jenis Motivasi	19
c. Fungsi Motivasi	21
d. Indikator Motivasi Belajar	23

3. Pergaulan Teman Sebaya	27
a. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya.....	27
b. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya.....	28
c. Fungsi Teman Sebaya	30
B.Penelitian yang Relevan.....	32
C.Kerangka Pikir	34
D.Paradigma Penelitian.....	37
E. Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A.Desain Penelitian.....	39
B.Tempat dan Waktu Penelitian	39
C.Variabel Penelitian	39
1. Variabel bebas (<i>independent variable</i>).....	40
2. Variabel terikat (<i>dependent variable</i>).....	40
D.Populasi Penelitian	40
E.Definisi Operasional Variabel.....	40
1. Prestasi Belajar Korespondensi	40
2. Motivasi Belajar	41
3. Pergaulan Teman Sebaya	41
F.Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Penyebaran Angket (Kuesioner)	42
2. Dokumentasi.....	43
G.Instrumen Penelitian.....	43
H.Uji Coba Instrumen.....	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reliabilitas.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	51
1. Deskripsi Data	51
2. Uji Prasyarat Analisis	54
3. Uji Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A.Hasil Penelitian	62
1. Deskripsi Tempat Penelitian	62
2. Deskripsi Data Penelitian	64

3. Pengujian Prasyarat Analisis	82
a. Uji Linearitas	82
b. Uji Multikolinieritas	83
c. Uji Hipotesis	84
B. Pembahasan	92
1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar	92
2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar	95
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar	97
C. Keterbatasan Penelitian	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Pretasi Kognitif.....	13
2. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Afektif.....	14
3. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Psikomotorik	15
4. Skala Instrumen Penelitian.....	43
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar sebelum Uji Validitas	44
6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Uji Validitas	44
7. Kisi-kisi Pergaulan Teman Sebaya sebelum Uji Validitas	45
8. Kisi-kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya setelah Uji Validitas	46
9. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	48
10. Hasil Uji Validitas Variabel Pergaulan Teman Sebaya	49
11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	50
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	51
13 Kecenderungan Variabel.....	53
14. Jumlah Ruang Kelas.....	63
15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	66
16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	68
17. Melanjutkan Belajar Meskipun Tugas Belum Selesai	69
18. Berusaha Mempelajari Materi Meskipun Sulit	70
19. Mengerjakan Tugas Secara Mandiri	71
20. Lebih Senang Memahami Materi Sendiri	71
21. Berusaha Mempertahankan Pendapat Saat Berdiskusi	72
22. Mendengarkan dengan Baik Pada Saat Guru Menyampaikan Pelajaran	73
23. Mengerjakan PR Sesegera Mungkin	74
24. Mengerjakan Ulangan dengan Jujur.....	75
25. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya.....	77
26. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pergaulan Teman Sebaya	78
27. Teman Memberikan Nasehat ketika Siswa Malas Belajar.....	79
28. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	81
29. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	82
30. Rangkuman Hasil Uji Linearitas	83
31. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	84
32. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	85
33. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua	87
34. Hasil Rangkuman Uji Hipotesis Ketiga	89
35. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Paradigma Penelitian.....	37
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen	107
2. Hasil Penelitian	121
3. Surat-surat	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu pendidikan formal ditingkat menengah atas. Proses pembelajaran yang dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan keahlian. Keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan dapat dilihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf.

Berdasarkan hasil dokumentasi di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, prestasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Korespondensi belum optimal. Prestasi belajar yang belum optimal dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester (UTS) dan hasil ujian akhir semester (UAS) yang diperoleh. Hasil UTS kelas X mata pelajaran Korespondensi terdapat 60 dari 64 siswa atau 93,75% yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 76. Hasil UAS yang diperoleh terdapat 50 dari 64 siswa atau 78,13% yang mendapat nilai dibawah KKM. Prestasi siswa kelas X pada mata pelajaran korespondensi yang belum optimal juga dapat dilihat dari nilai praktik yaitu sebanyak 30 dari 64 siswa atau 46,87% mendapatkan nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi pada Januari 2018 terdapat permasalahan pada minat siswa dalam mata pelajaran Korespondensi masih rendah. Rendahnya minat siswa dapat dilihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan dan perilaku siswa pada saat pelajaran. Ketika pelajaran berlangsung terdapat siswa yang mengobrol dengan temannya membicarakan topik di luar pelajaran. Guru sudah menegur hingga dua kali tetapi siswa masih mengulanginya. Selain itu terdapat siswa yang mengantuk ketika guru sedang menjelaskan, terdapat juga siswa yang makan pada saat jam pelajaran padahal siswa tidak diperbolehkan makan ketika jam pelajaran sedang berlangsung. Rendahnya minat siswa juga ditunjukkan dengan beberapa siswa yang bermain *handphone (HP)* pada saat jam pelajaran. Berdasarkan wawancara, guru menyatakan bahwa sering menegur siswa karena bermain *HP* dan sudah pernah menyita *HP* siswa karena digunakan pada saat jam pelajaran tanpa izin dari guru. Akan tetapi siswa masih belum jera dan masih sering menggunakan *HP* pada saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, rendahnya minat siswa dapat diketahui melalui pernyataan siswa yang menyatakan bahwa tidak suka dengan mata pelajaran Korespondensi. Siswa menganggap bahwa Korespondensi merupakan mata pelajaran yang sulit.

Disiplin belajar siswa masih rendah. Disiplin belajar yang rendah ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan, terdapat siswa yang masih meminjam pekerjaan tugas temananya untuk dicontoh, siswa juga menyatakan bahwa tidak belajar pelajaran korespondensi apabila

tidak ada ulangan. Siswa juga menyatakan lebih memilih untuk bermain dengan temannya dari pada belajar di rumah untuk mengulang apa yang disampaikan guru pada saat di sekolah.

Selain permasalahan di atas, permasalahan lain yang ada adalah lingkungan teman sebaya yang kurang baik. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik dapat ditunjukkan dengan interaksi siswa dengan temannya pada saat berada di kelas. Ketika jam pelajaran berlangsung terdapat siswa yang yang mengajak temannya mengobrol mengenai ekstrakurikuler yang akan dilaksanakan pada hari itu. Siswa juga menyatakan jarang membahas mata pelajaran dengan temannya ketika pelajaran telah berakhir atau pada saat istirahat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi belum optimal.
2. Minat siswa dalam mata pelajaran Korespondensi masih rendah.
3. Disiplin belajar siswa masih rendah.
4. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian yang dilaksanakan ini dibatasi pada prestasi belajar

siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Korespondensi belum optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
2. Seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang dilaksanakan ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah.

b. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa atau pihak lain yang berkepentingan.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Pada dasarnya prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Siswa dapat meraih prestasi yang tinggi apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat mendukung belajarnya. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar perlu diadakan evaluasi yang dibuktikan dengan prestasi belajar. Menurut Syah (2012: 197) menyatakan “prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Setiap program satuan pendidikan perlu memiliki adanya tujuan yang telah dirumuskan diawal sebagai acuan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar.

Setiap siswa memiliki potensi yang dapat dikebangkitkan untuk meraih prestasi belajar. Proses belajar yang baik akan dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Menurut Sukmadinata (2004: 102) “prestasi beajar atau *achievement* merupakan realisasi atau

pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

Tingkat prestasi siswa di sekolah dapat dilihat dari pengukuran hasil belajar mata pelajaran tertentu yang dinyatakan dalam angka atau predikat. Menurut Asvio, Arpinus & Suharmon (2017: 18) menyatakan “*learning achievement is a form of results of works obtained from the learning process and learning evaluation either in basic, secondary and higher education presented in letters or numbers*” Hasil pengukuran digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 130) menyatakan:

dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Hasil pengukuran berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan prestasi belajar”.

Menurut Tohirin (2008: 150) “prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar”. Pengertian prestasi juga disampaikan oleh Deepika & Prema (2017) “*Academic achievement indicates the extent to which the students have a mastery of the subject*”. Prestasi akademik menunjukkan sejauh mana siswa menguasai materi yang telah disampaikan. Pencapaian hasil prestasi belajar mengarah pada tiga aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang merupakan aspek-aspek yang dipelajari siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Korespondensi merupakan suatu hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk angka atau pernyataan setelah melakukan pembelajaran berupa penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor pada mata pelajaran Korespondensi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Setiap guru mengaharapkan siswanya dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meraih prestasi yang tinggi. Tinggi rendahnya prestasi yang dicapai oleh siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Pada hakikatnya prestasi belajar yang diraih siswa merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor. Siswa dalam belajar dipengaruhi berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar dirinya. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 76) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu:

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedang faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan. Faktor eksteren yang berpengaruh dalam prestasi belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan pemaparan Sugihartono, dkk, terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada pada individu itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu yang ikut mempengaruhi individu tersebut. Menurut Dalyono (2015: 55) memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal
 - a) Kesehatan
Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
 - b) Intelelegensi dan Bakat
Seseorang yang memiliki intelelegensi yang baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Bakat, juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar.
 - c) Minat dan Motivasi
Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi rendah. Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan.
 - d) Cara Belajar
Cara belajar seseorang sangat mempengaruhi hasil belajarnya.
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Keluarga
Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.
 - b) Sekolah
Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.
 - c) Masyarakat
Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar.
 - d) Lingkungan sekitar.
 - e) Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi.

Selanjutnya, Menurut Slameto (2015: 54) menggolongakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor Intern
 - a) Faktor jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.
- 2) Faktor Ekstern
 - a) Faktor keluarga, siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi rumah tangga.
 - b) Faktor sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan 3 pemaparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua golongan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada pada diri siswa yang meliputi faktor jasmaniah terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi terdiri dari intelegensi, minat, bakat, motivasi, kematangan, kelelahan, cara belajar, dan perhatian. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa.

Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Prestasi belajar yang diraih siswa merupakan hasil dari interaksi faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. Prestasi belajar yang tinggi dapat diraih apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat mendukung dengan baik.

c. Indikator Prestasi Belajar

Aspek belajar siswa meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Guru dapat mengungkapkan hasil belajar siswa dari ketiga aspek tersebut dengan menggunakan indikator yang menunjukkan prestasi belajar siswa. Indikator digunakan sebagai acuan guru dalam menentukan hasil belajar siswa. Tanpa indikator prestasi belajar, guru akan kesulitan dalam mengungkapkan hasil belajar siswa karena pengungkapan perubahan tingkah laku ketiga aspek, khususnya aspek afektif sangat sulit. Muhibbin Syah (2017: 148) menguraikan indikator prestasi belajar yang disajikan pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Kognitif

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Cipta (Kognitif)		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilihan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas

Selain ranah kognitif, terdapat jenis prestasi yang perlu diperhatikan juga yaitu prestasi dalam ranah afektif. Indikator prestasi belajar pada ranah afektif disajikan pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Afektif

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Rasa (Afektif)		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian/sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (Pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan perkiraan/ramalan) 3. Observasi
5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelaskan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi

Selanjutnya ranah yang perlu diperhatikan selain kognitif dan afektif yaitu ranah psikomotorik yang disajikan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Psikomotorik

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
Ranah Karsa (Psikomotor)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Pada tabel 1, 2, dan 3, menunjukan aspek prestasi belajar terdiri dari ranah cipta (kognitif, ranah rasa (afektif), dan ranah karsa (psikomotorik). Prestasi belajar siswa pada tiga aspek tersebut dapat dilihat melalui penilaian atau evaluasi. Di sekolah, jenis evaluasi belajar dapat berbentuk evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Menurut Irham & Wiyani (2014: 225) menjelaskan bentuk evaluasi hasil belajar sebagai berikut.

- 1) Evaluasi formatif, evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan membantu memahami perkembangan siswa dan membuat perencanaan-perencanaan pembelajaran. Evaluasi formatif merupakan jenis penilaian dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran masih berlangsung.
- 2) Evaluasi sumatif, evaluasi sumatif merupakan jenis evaluasi yang dilakukan pada akhir program pembelajaran dan mengambil keputusan dalam bentuk penilaian terhadap hasil belajar siswa. Evaluasi sumatif disebut juga dengan evaluasi produk yang melihat hasil pendidikan secara keseluruhan.

Evaluasi formatif dan evaluasi sumatif penting untuk mengukur prestasi belajar siswa. Menurut Khodijah (2014: 196) menjelaskan bentuk evaluasi yang biasa digunakan adalah sebagai berikut.

- 1) Evaluasi formatif adalah bentuk evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir penyajian suatu pelajaran atau modul. Tujuan evaluasi ini adalah untuk memperoleh informasi tentang efektivitas pembelajaran yang diberikan dan mendekripsi kesulitan belajar siswa dalam mempelajari pelajaran tersebut.
- 2) Evaluasi sumatif adalah bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja akademik atau prestasi belajar siswa pada akhir periode pelaksanaan program pembelajaran, biasanya akhir semester atau akhir tahun ajaran.
- 3) Evaluasi prasyarat adalah bentuk evaluasi yang biasanya dilakukan untuk mengidentifikasi penguasaan atau kemampuan siswa atas materi sebelumnya yang mendasari materi baru yang akan dipelajari.
- 4) Evaluasi diagnostik adalah bentuk evaluasi yang ditunjukan untuk mengidentifikasi bagian-bagian pelajaran yang belum dikuasai oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk mengetahui hasil belajar siswa biasanya sekolah menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif yang dilakukan oleh guru adalah ulangan harian dan evaluasi sumatif yang dilakukan adalah ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu pembelajaran. Motivasi memiliki pengaruh terhadap proses belajar seseorang sehingga motivasi menjadi hal yang sangat diperhatikan dalam setiap usaha pendidikan. Menurut Jamaris (2007: 107) menyatakan “motivasi merupakan faktor penting yang selalu mendapat perhatian dalam berbagai usaha yang ditunjukan untuk mendidik dan membelajarkan manusia, baik dalam pendidikan formal, nonformal ataupun informal”.

Motivasi yang ada dalam diri individu akan mendorong individu tersebut untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Sukmadinata (2004: 61) mengemukakan bahwa “kekuatan yang menjadi pendorong individu disebut motivasi, yang menunjukan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan”. Siswa dalam meraih prestasi belajar yang tinggi tentu memerlukan dorongan yang kuat. Adanya motivasi yang dimiliki oleh siswa akan memberikan dorongan dalam diri siswa untuk belajar dengan baik. Menurut Gupta & Mili (2016: 43) “*Academic Motivation is the driving force behind student's motivation to learn*”. Menurut Uno (2014: 23) mengatakan bahwa “hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi

yang senang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung". Menurut Djaali (2007: 107) menyatakan bahwa "motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan".

Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar. Sebagai seorang siswa meraih prestasi yang baik merupakan tujuan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Menurut Purwanto (2004: 60) menyatakan bahwa "motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar". Sukmandita (2004: 70) juga mengatakan bahwa "Belajar merupakan proses yang panjang, ditempuh selama bertahun-tahun. Belajar membutuhkan motivasi yang secara konstan tetap tinggi dari para siswanya". Motivasi yang dimiliki oleh masing-masing individu pasti berbeda-beda. Tinggi rendanya motivasi yang dimiliki akan mempengaruhi dalam pencapaian tujuan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tentu akan mencapai keberhasilan yang berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi rendah. Menurut Sardiman (2012: 74) menyatakan bahwa "siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar". Dalyono (2015: 57) menyatakan bahwa "kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya".

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan yang menjadi pendorong siswa untuk dapat melakukan tindakan dalam mencapai tujuannya yaitu mencapai prestasi yang tinggi.

b. Jenis-jenis Motivasi

Setiap siswa membutuhkan motivasi untuk dapat belajar dan meraih apa yang menjadi tujuannya. Motivasi yang ada pada diri siswa dapat berasal dari dalam diri siswa dan juga dari luar diri siswa. Motivasi yang berada dari dalam diri siswa dan luar diri siswa harus dapat saling mendukung untuk bisa memberikan dorongan kuat bagi siswa untuk belajar dan meraih hasil yang maksimal. Menurut Syah (2010: 134) motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi intrinsik
Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dalam diri siswa sendiri yang mendorongnya melakukan tindakan belajar.
- 2) Motivasi ekstrinsik
Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar.

Setiap individu memiliki motivasi yang berbeda-beda untuk menggerakn dirinya dalam mencapai tujuan. Sama halnya siswa yang memilik motivasi yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi yang ada pada individu dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis berdasarkan sudut pandang

yang digunakan. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 78) macam-macam motivasi dibedakan menjadi 4 golongan yaitu:

- 1) Motivasi instrumental, artinya siswa belajar karena dorongan oleh adanya hadiah atau menghindari hukuman.
- 2) Motivasi sosial, artinya siswa belajar untuk penyelenggaraan tugas.
- 3) Motivasi berprestasi, artinya siswa belajar untuk meraih prestasi atau keberhasilan yang telah ditetapkannya.
- 4) Motivasi intrinsik, artinya siswa belajar karena keinginannya sendiri.

Motivasi memiliki fungsi untuk meningkatkan dan mengaktifkan kegiatan. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan melakukan kegiatannya dengan sungguh-sungguh dan terarah sehingga kemungkinan besar dapat meraih hasil yang maksimal. Sebaliknya seseorang yang motivasinya rendah akan melakukan kegiatan dengan kurang sungguh-sungguh dan tidak terarah sehingga kemungkinan hasilnya tidak kurang maksimal. Menurut Sukmadinata (2009: 63) menurut sifatnya motivasi dibedakan menjadi tiga macam:

- 1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu karena takut.
- 2) Motivasi insentif atau *incentive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif.
- 3) Sikap atau *attitude motivation* atau *self motivation*. Motivasi ini lebih bersifat intrinsik, muncul dari dalam individu, berbeda dengan kedua motivasi sebelumnya yang lebih bersifat ekstrinsik dan datang dari luar diri individu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua

macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berada pada setiap diri individu untuk melakukan kegiatan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan atau motivasi yang muncul karena adanya rangsangan dari luar diri individu.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi memiliki peran penting dalam suatu proses pembelajaran. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentu akan berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memiliki usaha yang kuat untuk belajar demi meraih prestasi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki prestasi rendah akan memiliki usaha yang lemah dalam meraih prestasi. Motivasi yang ada pada siswa memiliki fungsi untuk mengarahkan dan meningkatkan dalam melakukan usaha pencapaian tujuan. Menurut Sukmadinata (2004: 62) menyatakan bahwa “motivasi memiliki dua fungsi: pertama, mengarahkan atau *directional function*, dan kedua mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*”.

Fungsi motivasi yang dinyatakan oleh Sukmadinata diperkuat dengan pendapat Hamalik (2012: 175) mengenai fungsi motivasi yaitu meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul kegiatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi yang ada pada diri siswa akan menjadi penggerak siswa dalam melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi akan tergerak untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat mengantarkan kepada tujuannya. Menurut Purwanto (2004: 73) menyatakan bahwa:

tujuan motivasi adalah untuk menggerakan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Tujuan manusia yang telah ditentukan akan tercapai apabila dalam melakukan kegiatan pencapaiannya memiliki arah yang jelas dan dapat menyeleksi kegiatan yang harus dilakukan. Menurut Sardiman (2012: 85) terdapat 3 fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerakan dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan serasi dengan mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi sebagai pengarah, pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan untuk siswa agar dapat meraih tujuannya yaitu meraih prestasi yang tinggi.

d. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi dalam diri seseorang dapat terlihat dari perbuatan-perbuatan yang dilakukannya. Siswa yang memiliki motivasi akan memiliki gairah dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi memiliki ciri-ciri tertentu yang apabila siswa memilikinya berarti memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan keberhasilan dalam belajar. Menurut Sardiman (2012: 83) ciri-ciri motivasi sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang berlangsung dapat menggambarkan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki keterlibatan yang aktif pada saat pembelajaran. Menurut Sugihartono, dkk (2013: 78)

motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Tujuan yang dimiliki oleh seseorang menggambarkan motivasi yang ada dalam dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memilih tujuan yang realistik dan menantang bagi dirinya. Orang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi juga cenderung merasa senang untuk bersaing dengan yang lain. Menurut Djaali (2007: 109) individu yang memiliki karakteristik motivasi berprestasi yang tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
- 2) Memilih tujuan yang realistik tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.
- 3) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaan.
- 4) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang.
- 5) Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Durasi waktu yang dibutuhkan, frekuensi serta keuletan dalam belajar dapat menggambarkan motivasi yang dimiliki oleh siswa. Menurut Makmun (2004: 40) menjelaskan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Durasinya kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan).
- 2) Frekuensinya kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu).
- 3) Persistensinya (ketetapan dan kelekatannya) pada tujuan kegiatan.
- 4) Ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan.
- 5) Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan.
- 6) Tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran target, dan idolanya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- 7) Tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak).
- 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*, positif atau negatif)

Ciri individu yang memiliki motivasi adalah berani bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya dan tidak menyalahkan orang lain atas kegalannya. Individu yang memiliki motivasi merupakan individu yang bekerja keras untuk mencapai hasil yang diinginkannya. Menurut Usman (2006: 238) menyatakan orang yang motif berprestasinya tinggi bercirikan:

- 1) Bertanggung jawab atas segala perbuatannya, mengaitkan diri pada karier atau hidup masa depan, tidak menyalahkan orang lain dalam kegalannya.

- 2) Berusaha mencari umpan balik atas segala perbuatannya, selalu bersedia mendengarkan pendapat orang lain sebagai masukan dalam memperbaiki dirinya.
- 3) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan, (menantang dan terwujud) melebihi orang lain, lebih unggul, ingin menciptakan yang terbaik.
- 4) Berusaha melakukan sesuatu secara inovatif dan kreatif (sesuatu yang baru, sesuatu yang tiada duanya), banyak gagasan, dan mampu mewujudkan gagasannya yang baik. Ingin bebas berkarya, kurang menyenangi sistem yang membatasi geraknya ke arah yang lebih positif. Kekuatan datang dari tindakan anda sendiri bukan dari orang lain.
- 5) Merasa dikejar-kejar waktu, pandai mengatur waktunya, yang dapat dikerjakan sekarang jangan ditunda hari esok.
- 6) Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka siswa yang memiliki ciri-ciri di atas merupakan siswa yang memiliki motivasi tinggi. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam mengerjakan tugas
- 2) Ulet dalam menghadapi kesulitan
- 3) Lebih menyukai bekerja sendiri
- 4) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 5) Keterlibatan siswa dalam belajar tinggi
- 6) Memilih tujuan yang realistik
- 7) Pandai mengatur waktu
- 8) Bertanggung jawab atas perbuatannya
- 9) Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai
- 10) Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan

3. Pergaulan Teman Sebaya

a. Pengertian Pergaulan Teman Sebaya

Manusia merupakan mahluk sosial yang membutuhkan orang lain untuk dapat melangsungkan hidupnya. Sebagai mahluk sosial individu akan bergaul dengan individu yang lain untuk dapat membangun hubungan sosial. Pergaulan yang ada akan menciptakan interaksi sosial didalam masyarakat yang dapat menciptakan pertemanan bahkan dapat menciptakan hubungan persahabatan. Pusat Bahasa (2008: 421), menjabarkan “gaul atau bergaul berarti hidup berteman, sedangkan pergaulan merupakan perihal bergaul yang terjadi dalam kehidupan masyarakat”. Adanya kontak langsung antara individu dengan individu lain menunjukan adanya pergaulan. Menurut Idi (2011: 83) menyatakan bahwa “pergaulan adalah kontak langsung antara individu dengan individu lain”.

Pada usia anak sekolah menengah yang masih masuk dalam masa remaja, kebutuhan akan hubungan sosial sangat menonjol. Remaja dalam perkembangan sosialnya memasuki masa pencarian jati diri. Pada masa remaja hubungan antara remaja dengan orang tua akan mulai berkurang karena remaja lebih banyak menghabiskan waktu dan melakukan aktivitas di luar rumah untuk belajar bersama, bermain atau sekedar berkumpul dengan teman-temannya. Remaja merasa senang apabila dapat bergaul dengan teman sebayanya karena merasa memiliki persamaan. Menurut Santrock (2007: 205)

menyatakan bahwa “teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama”. Senada dengan pendapat Santrock, Ahmadi (2007: 191) menyatakan bahwa “kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Persamaan yang penting terutama terdiri atas usia dan status sosialnya”. Pendapat yang sama mengenai teman sebaya juga dinyatakan oleh Slavin (2008: 98) yang menyatakan bahwa “teman sebaya adalah orang-orang yang mempunyai kesamaan dan status sosial”

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan pergaulan teman sebaya adalah kontak langsung yang terjadi antara individu dengan individu lain atau dengan kelompok. Kontak tersebut melibatkan anak-anak yang berada pada usia yang sama.

b. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya

Sekolah merupakan perluasan lingkungan sosial dalam proses sosialisasi siswa. Siswa sekolah menengah merupakan remaja yang pada perkembangannya sedang mencari jati dirinya. Menurut Ali & Asrori (2014: 10) menyatakan bahwa “fase remaja merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi maupun fisik”. Sebagaimana lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dituntut menciptakan iklim kehidupan kondusif bagi siswa. Iklim kehidupan sekolah yang kondusif diharapkan akan memberikan pengaruh positif bagi siswa.

Pada masa remaja, hubungan anak dengan orang tua akan berkurang. Anak akan lebih banyak menghabiskan waktu bersama dengan teman sebayanya dan merasa senang bergaul dengan teman sebayanya. Pergaulan dengan teman sebayanya akan memberikan pengaruh dalam berbagai hal dalam perkembangan anak dan pengaruh orang tua akan melemah. Menurut Nurihsan & Agustin (2013: 79) menyatakan bahwa

Remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar dari pada keluarganya.

Senada dengan pendapat Nurihsan & Agustin, Jahja (2011: 226) menyatakan bahwa “remaja lebih mudah dipengaruhi teman-temannya dari pada ketika masih muda. Ini berarti pengaruh orang tuapun melemah”. Adanya pengaruh teman sebaya yang kuat juga dinyatakan oleh Desmita (2005: 219) yang menyatakan bahwa “perkembangan kehidupan sosial remaja juga ditandai dengan gejala meningkatnya pengaruh teman sebaya dalam kehidupan mereka. Sebagian waktunya dihabiskan untuk berhubungan atau bergaul dengan teman-teman sebaya mereka”. Pendapat lain yang menguatkan adanya pengaruh kuat teman sebaya terhadap remaja dinyatakan oleh Ahmadi (2007: 191) “pada usia remaja dan awal kedewasaan seorang, peranan kelompok sebaya menjadi makin dominan dibanding masa sebelumnya”.

Pergaulan teman sebaya dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif pada siswa. Pergaulan teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh baik terhadap belajar siswa. Sebaliknya, pergaulan teman sebaya yang kurang baik maka akan memberikan pengaruh yang kurang baik kepada siswa. Seperti yang disampaikan oleh Mosha (2017: 23) “*peer group had an influence on adolescent students academic performance in two folds; positively and negatively*” Siswa yang berteman dengan siswa yang senang belajar, maka dirinya akan terpengaruhi dan akan memiliki rasa senang untuk belajar juga.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih kuat dari pada pengaruh orang tua terhadap siswa remaja. Pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa remaja. Pergaulan teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa. Sebaliknya, pergaulan teman sebaya yang kurang baik akan memberikan pengaruh negatif terhadap belajar siswa.

c. Fungsi Teman Sebaya

Seorang anak akan melakukan interaksi dengan lingkungan sosialnya. Salah satu lingkungan sosial bagi anak untuk berinteraksi adalah teman sebayanya. Bergaul dengan teman sebaya akan memberikan anak pembelajaran yang tidak didapatkan dalam

lingkungan keluarga. Menurut Santrock (2007: 205) menyatakan bahwa “salah satu fungsi terpenting sebaya adalah memberikan sumber informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga”.

Teman sebaya merupakan lingkungan sosial anak yang memiliki pengaruh besar terhadap dirinya. Pergaulan teman sebaya memiliki peranan yang penting bagi perkembangan anak. Menurut Kelley & Hansen dalam Desmita (2005: 220) menyebutkan 6 fungsi positif dari teman sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengontrol impuls-impuls agresif. Melalui interaksi dengan teman sebaya, remaja belajar bagaimana memecahkan pertengangan-pertengangan dengan cara-cara yang lain selain dengan tindakan agresi langsung.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial serta lebih independen. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman-teman sebaya mereka ini akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.
- 3) Meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, kemampuan penalaran dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara-cara yang lebih matang.
- 4) Mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku peran jenis kelamin.
- 5) Memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai. Remaja mengevaluasi nilai-nilai yang dimilikinya dan dimiliki oleh teman sebayanya, serta memutuskan mana yang benar.
- 6) Meningkatkan harga diri (*self-esteem*). Menjadi orang yang disukai oleh sejumlah besar teman-teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.

Fungsi teman sebaya juga dipaparkan oleh Ahmadi (2007: 193) yang menyatakan fungsi kelompok sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Di dalam kelompok sebaya anak bergaul dengan sesamanya. Di dalam kelompok sebaya anak belajar memberi dan menerima dan dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Partisipasi di dalam kelompok sebaya memberikan kesempatan yang besar bagi anak mengalami proses belajar sosial (*social learning*).
- 2) Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakat.
- 3) Kelompok sosial mengajarkan mobilitas sosial. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita dan pola-pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.
- 4) Di dalam kelompok sebaya anak mempelajari peranan sosial yang baru.
- 5) Di dalam kelompok sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal (*impersonal rull of the game*) dan kewibawaan yang impersonal pula.

Berdasarkan uraian di atas, fungsi pergaulan teman sebaya akan digunakan sebagai indikator pergaulan teman sebaya meliputi interaksi dengan teman sebaya, bertukar informasi, memperoleh dorongan emosional, teman dalam belajar, mempertahankan harga diri.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh:

- 1) Muhammad Ilyas (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Akuntansi. Hasil regresi

yang diperoleh yaitu r_{x1y} sebesar 0.384, r^2_{x1y} sebesar 0.147 dan t_{hitung} sebesar 4.010 lebih besar dari t_{tabel} 1.658. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel motivasi belajar dan prestasi belajar. Akan tetapi prestasi yang diteliti oleh Muhammad Ilyas adalah prestasi belajar Akuntansi, sedangkan prestasi yang akan dilakukan adalah prestasi belajar Korespondensi. Perbedaan yang lain terletak pada variabe bebas lain yang diteliti oleh Muhammad Ilyas yaitu lingkungan belajar, sedangkan pada penelitian ini adalah pergaulan teman sebaya. Selain itu, terdapat juga perbedaan populasi penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri Ngaglik, sedangkan penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

2) Ariska Dina Safitri (2017) dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Hasil regresi yang diperoleh yaitu r_{x1y} sebesar 0,592 dan t_{hitung} sebesar 5,097 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,960 Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Penelitian yang relevan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar. Akan tetapi prestasi belajar yang diteliti oleh Ariska Dina Safitri adalah prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, sedangkan prestasi belajar yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah prestasi belajar Korespondensi. Perbedaan lain terletak pada variabel bebas lainnya yang ditekiti oleh Ariska Dina Safitri adalah metode mengajar guru. Penelitian ini juga terdapat perbedaan pada populasi penelitian yang dilakukan oleh Ariska Dina Safitri pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Korespondensi
Motivasi belajar merupakan pendorong dan penggerak yang ada di dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar yang dilakukan, untuk dapat mencapai hasil

yang optimal. Untuk mendapatkan hasil yang optimal siswa akan senantiasa mengikuti pelajaran dengan baik dan belajar dengan baik. Hasil yang optimal adalah prestasi belajar dari siswa itu sendiri.

Motivasi belajar yang tinggi akan tercermin dari perilaku siswa dalam mencapai tujuannya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan kuat untuk dapat meraih prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan memiliki dorongan yang lemah dalam melakukan usaha dalam rangka mencapai tujuannya. Kuat lemahnya motivasi yang ada di dalam siswa mempengaruhi prestasi belajar yang diraihnya.

2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa

Teman sebaya adalah salah satu lingkungan sosial bagi anak dalam melakukan interaksi sosial. Teman sebaya memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan remaja. Remaja akan senang apabila dapat diterima oleh teman sebayanya dan sebaliknya akan merasa menderita manakala mendapat penolakan dari teman sebayanya.

Pada usia remaja, siswa lebih banyak melakukan aktivitas dan menghabiskan waktunya di luar rumah untuk belajar, bermain atau sekedar berkumpul dengan teman-temannya. Interaksi dengan teman sebayanya akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan siswa. Pada usia remaja teman sebaya memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan orang tua. Jadi pergaulan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

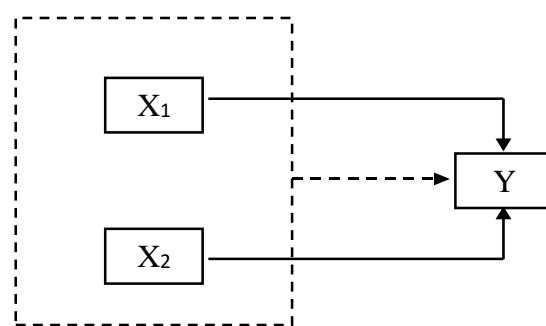
Adanya motivasi belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai. Motivasi belajar merupakan pendorong dan penggerak siswa dalam belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang optimal. Besar kecilnya motivasi belajar yang dimiliki siswa akan sangat berpengaruh terhadap aktivitas pembelajaran. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran Korespondensi maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang akan dicapai.

Pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap siswa. Pergaulan yang baik akan memberikan dukungan positif terhadap belajar siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Pergaulan teman sebaya yang kurang baik akan memberikan dukungan negatif terhadap belajar siswa dan akan menyebabkan prestasi belajar Korespondensi kurang optimal.

Motivasi belajar siswa dan pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi dan didukung adanya pergaulan teman sebaya yang baik akan meningkatkan prestasi siswa. Jadi, semakin tinggi dan semakin baik pergaulan teman sebaya siswa, maka ada kemungkinan pula prestasi belajar siswa semakin tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana untuk mendeskripsikan olah hubungan variabel penelitian atau prosedur kerja penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan pergaulan teman sebaya (X_2) serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar Korespondensi (Y). Penelitian ini akan melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y yang digambarkan dalam bentuk skema pada gambar berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X_1 : Motivasi Belajar
- X_2 : Pergaulan Teman Sebaya
- Y : Prestasi Belajar Korespondensi
- : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri
- : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018
2. Terdapat pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya seara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan model penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang sudah terjadi dengan meruntut kebelakang melalui data tanpa adanya manipulasi responden untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan kejadian atas peristiwa yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas yaitu motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar Korespondensi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang beralamat di Jalan Mayor Kusmanto, Setran, Gergung, Kalten Utara. Penelitian ini akan dilaksanakan pada 25-31 Mei 2018.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih untuk menentukan hubungan dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Motivasi Belajar (X_1) dan Pergaulan Teman Sebaya (X_2).

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas atau merupakan variabel akibat dari variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu Prestasi Belajar Korespondensi.

D. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 64 siswa.

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan teori yang telah disajikan, maka definisi operasional dari masing-masing variabel yaitu:

1. Prestasi Belajar Korespondensi

Prestasi belajar Korespondensi merupakan suatu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Korespondensi yang berupa penguasaan pengetahuan yang kemudian dievaluasi dan dibuktikan dengan hasil tes atau ujian dalam bentuk angka. Pada penelitian ini prestasi belajar yang

digunakan diambil dari nilai UTS, UAS dan Nilai praktik mata pelajaran Korespondensi semester gasal kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran tahun ajaran 2017/2018.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan yang menjadi pendorong siswa untuk dapat melakukan tindakan dalam mencapai tujuannya yaitu mencapai prestasi yang tinggi. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, lebih menyukai bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, keterlibatan belajar siswa dalam belajar tinggi, memilih tujuan yang realistik, pandai mengatur waktu, bertanggung jawab atas perbuatannya, bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai, mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan.

3. Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya adalah kontak langsung yang terjadi antara individu dengan individu lain atau dengan kelompok. Kontak tersebut melibatkan anak-anak yang memiliki kesamaan ciri dan berada pada usia yang sama serta tingkat pendidikan yang sama. Indikator pergaulan teman sebaya dalam penelitian ini yaitu interaksi dengan teman sebaya, bertukar informasi, memperoleh dorongan emosional, teman dalam belajar, dan mempertahankan harga diri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu/:

1. Penyebaran Angket (Kuesioner)

Metode penyebaran angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan motivasi belajar dan pergauluan teman sebaya. Data diperoleh dengan cara meminta siswa untuk mengisi pernyataan-pernyataan yang tertulis di angket.

Angket motivasi belajar meliputi indikator tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, lebih menyukai bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, keterlibatan belajar siswa dalam belajar tinggi, memilih tujuan yang realistik, pandai mengatur waktu, bertanggung jawab atas perbuatannya, bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai, dan mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan. Sedangkan angket pergauluan teman sebaya meliputi indikator interaksi dengan teman sebaya, bertukar informasi, memperoleh dorongan emosional, teman dalam belajar, dan mempertahankan harga diri.

Angket variabel motivasi belajar terdiri dari 28 butir pernyataan dan angket pergauluan teman sebaya terdiri dari 20 butir pernyataan. Angket yang telah terisi kemudian diuji validitas dan uji realibilitas. Hasil uji validitas dan reliabilitas yaitu angket yang akan digunakan

dalam penelitian variabel motivasi belajar sebanyak 24 butir pernyataan dan variabel pergaulan teman sebaya sebanyak 15 butir pernyataan.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, dan prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara tahun ajaran 2017/2018.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipergunakan sebelum melakukan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilegkapi dengan 4 alternatif jawaban dan responden tinggal memilih. Skor untuk setiap alternatif jawaban yang dipilih adalah dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Skala Instrumen Penelitian

No	Alternatif Jawaban	Pernyataan	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (SR)	3	2
3.	Jarang (JR)	2	3
4.	Tidak Pernah (JP)	1	4

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya. Kisi-kisi intrumen penelitian variabel motivasi belajar sebelum validitas dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar sebelum Uji Validitas

No.	Indikator	Angket	
		No. Butir	Jumlah
1.	Tekun dalam mengerjakan tugas	1, 2, 3	3
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	4, 5, 6, 7	4
3.	Lebih menyukai bekerja sendiri	8, 9, 10	3
4.	Dapat mempertahankan pendapatnya	11, 12, 13	3
5.	Keterlibatan siswa dalam belajar tinggi	14, 15, 16	3
6.	Memilih tujuan yang realistik	17, 18, 19	3
7.	Pandai mengatur waktu	20, 21	2
8.	Bertanggung jawab atas perbuatannya	22, 23	2
9.	Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai	24, 25, 26	3
10.	Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan	27, 28	2
TOTAL			28

Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh hasil kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar yang akan digunakan dalam penelitian seperti pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar setelah Uji Validitas

No.	Indikator	Angket	
		No. Butir	Jumlah
1.	Tekun dalam mengerjakan tugas	1	1
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	2, 3, 4	3
3.	Lebih menyukai bekerja sendiri	5, 6, 7	3
4.	Dapat mempertahankan pendapatnya	8, 9, 10	3
5.	Keterlibatan siswa dalam belajar tinggi	11, 12, 13	3
6.	Memilih tujuan yang realistik	14, 15	2
7.	Pandai mengatur waktu	16, 17	2
8.	Bertanggung jawab atas perbuatannya	18, 19	2
9.	Bekerja keras dan bangga atas hasil yang dicapai	20, 21, 22	3
10.	Mampu menangguhkan pemuasan keinginannya demi masa depan	23, 24	2
TOTAL			24

Berdasarkan data pada tabel 5 dan 6, dapat diketahui bahwa jumlah instrumen penelitian sebelum dilakukan uji validitas yaitu 28 pernyataan. Setelah uji validitas, instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam penelitian sebanyak 24 pernyataan.

Kisi-kisi instrumen variabel Pergaulan Teman Sebaya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari indikator interaksi dengan teman sebaya, bertukar informasi, memperoleh dorongan emosional, teman dalam belajar, mempertahankan harga diri. Adapun rincian kisi-kisi instrumen Pergaulan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Kisi-kisi Pergaulan Teman Sebaya sebelum Uji Validitas

No.	Indikator	Angket	
		No. Butir	Jumlah
1.	Interaksi dengan Teman Sebaya	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Bertukar informasi	6, 7, 8, 9	4
3.	Memperoleh dorongan emosional	10, 11, 12, 13, 14, 15	6
4.	Teman dalam belajar	16, 17, 18	3
5.	Mempertahankan harga diri	19, 20	2
TOTAL			20

Sebelum dilakukan uji validitas terdapat 20 pernyataan dari 5 indikator pergaulan teman sebaya. Setelah dilakukan uji validitas, maka diperoleh hasil kisi-kisi instrumen variabel pergaulan teman sebaya yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya setelah Uji Validitas

No.	Indikator	Angket	
		No. Butir	Jumlah
1.	Interaksi dengan Teman Sebaya	1	1
2.	Bertukar informasi	2, 3, 4, 5	4
3.	Memperoleh dorongan emosional	6, 7, 8, 9, 10, 11	6
4.	Teman dalam belajar	12, 13	2
5.	Mempertahankan harga diri	14, 15	2
TOTAL			20

Berdasarkan pada tabel 7 dan 8, dapat diketahui bahwa jumlah instrumen penelitian variabel Pergaulan Teman Sebaya setelah dilakukan uji validitas yaitu sebanyak 15 pernyataan.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen. Uji instrumen akan dilakukan pada siswa kelas X SMK YPE Saunggalih Kutoarjo. SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo dipilih sebagai tempat uji coba instrumen karena mempunyai karakteristik yang sama dengan SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, yaitu merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta, dan sama-sama memiliki akreditasi A.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen penelitian. Valid berarti instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu:

$$N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$ = jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = jumlah nilai variabel Y

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = jumlah dari nilai variabel X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = jumlah dari nilai variabel Y dikuadratkan

N = jumlah kasus/individu

(Arikunto, 2010: 213)

Butir pertanyaan dikatakan valid apabila r_{xy} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika r_{xy} (r_{hitung}) lebih kecil dari r_{tabel} maka butir soal dikatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk proses penelitian atau butir soal dinyatakan gugur. Jumlah responden yang diambil untuk uji coba instrumen yaitu 43 siswa, sehingga r_{tabel} yang digunakan sebagai patokan nilai validitas yaitu pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{xy} > 0,301$ maka instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 43 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo, maka diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian yang disajikan pada tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

No	Jumlah r_{xy}	Keterangan validitas	No	Jumlah r_{xy}	Keterangan validitas
1.	0,261	Tidak valid	15.	0,522	Valid
2.	0,269	Tidak valid	16.	0,637	Valid
3.	0,498	Valid	17.	0,013	Tidak valid
4.	0,577	Valid	18.	0,612	Valid
5.	0,280	Tidak valid	19.	0,578	Valid
6.	0,500	Valid	20.	0,499	Valid
7.	0,590	Valid	21.	0,611	Valid
8.	0,644	Valid	22.	0,338	Valid
9.	0,560	Valid	23.	0,327	Valid
10.	0,506	Valid	24.	0,639	Valid
11.	0,556	Valid	25.	0,510	Valid
12.	0,565	Valid	26.	0,465	Valid
13.	0,335	Valid	27.	0,434	Valid
14.	0,304	Valid	28.	0,600	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9, maka diketahui pernyataan yang tidak valid, sehingga pernyataan tersebut tidak dapat digunakan dalam mengambil data penelitian.

Selanjutnya yaitu hasil uji validitas variabel pergaulan teman sebaya disajikan pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No	Jumlah r_{xy}	Keterangan validitas	No	Jumlah r_{xy}	Keterangan validitas
1.	0,42	Tidak valid	11.	0,714	Valid
2.	0,177	Tidak valid	12.	0,620	Valid
3.	0,153	Tidak valid	13.	0,593	Valid
4.	0,392	Valid	14.	0,567	Valid
5.	0,178	Tidak valid	15.	0,746	Valid
6.	0,540	Valid	16.	0,682	Valid
7.	0,374	Valid	17.	0,216	Tidak valid
8.	0,463	Valid	18.	0,324	Valid
9.	0,670	Valid	19.	0,457	Valid
10.	0,587	Valid	20.	0,428	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10, diketahui pernyataan yang tidak valid, sehingga tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Jadi jumlah pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Motivasi Belajar (X1) sebanyak 24 dan variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2) sebanyak 15. Pernyataan yang valid mampu mewakili indikator yang telah dirumuskan, sehingga instrumen ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen. Suatu instrumen penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila suatu instrumen yang sama digunakan berkali-kali pada obyek yang sama akan menghasilkan hasil yang sama

pula. Untuk menghitung uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha b^2}{\alpha t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = reabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \alpha b^2$ = jumlah varian butir
 αt^2 = varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan pedoman koefisien korelasi yang dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2010: 184)

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai r_{11} lebih besar atau sama dengan 0,600. Suatu instrumen dikatakan tidak reliabel jika nilai r_{11} kurang dari 0,600. Perhitungan uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS for windows* versi 22.00 dengan menghasilkan data pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Nama Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Status	Tingkat Keandalan
1.	Motivasi Belajar	0,868	Reliabel	Sangat Kuat
2.	Pergaulan Teman Sebaya	0,782	Reliabel	Kuat

Sumber: Data primer yang diolah

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan data instrumen yang valid. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan, maka dapat disimpulkan koefisien *alpha* pada kedua instrumen tersebut lebih dari 0,60 dan masuk pada kategori memiliki reliabilitas yang tinggi (0,60-0,799) dan sangat tinggi (0,80-1,000) sehingga memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sehingga diketahui sebaran datanya, statistika deskriptif membahas terkait rata-rata *mean* (*M*), *median* (*Me*), *modus* (*Mo*), *standar deviasi* (*SD*), tabel distribusi frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel yang disajikan dalam bentuk diagram lingkaran (*pie chart*).

a. *Mean, Modus, Median dan Standar Deviasi*

Mean (Me) merupakan nilai rata-rata suatu data yang dapat mewakili suatu data yang diperoleh dari jumlah seluruh nilai dari data dibagi dengan banyaknya data. *Modus* merupakan nilai yang paling sering muncul atau frekuensinya paling banyak. *Median* merupakan nilai tengah dari data, dengan catatan data-data tersebut disusun urut menurut besarnya data. Data disusun dari yang paling kecil hingga paling besar. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul. *Standar Deviasi* atau simpangan baku merupakan akar dari tengah kuadrat simpangan dari nilai tengah atau akar simpangan rata-rata kuadrat. Perhitungan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics v.22*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menghitung rentang (*range*) dengan rumus:

Rentang kelas: skor maksimum – skor minimum

2) Menentukan banyaknya kelas interval dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K	= jumlah kelas data
n	= jumlah data observasi
Log	= logaritma

3) Menghitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Histogram digunakan untuk menggambarkan data frekuensi berupa tampilan grafik.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan *mean* ideal (M_i) dan nilai standar deviasi ideal (SD_i) yang dapat dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13 Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	Sangat Tinggi
$M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	Tinggi
$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$	Rendah
$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	Sangat Rendah

M_i dan SD_i dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_i = 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

Keterangan:

M_i = Mean Ideal

SD_i = Standar Deviasi Ideal

X = Skor yang dicapai responden

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Diagram lingkaran dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan agar dapat diketahui apakah data memenuhi syarat untuk dianalisis. Uji prasyarat analisis ini terdiri dari uji linearitas dan uji multikolineritas.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 14)

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linear, namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah *Product Moment* dari Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah nilai X

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih dari 0,600 dan jika lebih kecil atau sama dengan 0,600 maka tidak terjadi multikolinearitas sehingga dapat dilakukan analisis regresi ganda.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui besarnya regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesisnya adalah pengujian pengaruh variabel motivasi belajar (X_1), pergaulan teman sebaya (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Berikut ini adalah langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana:

1) Mencari koefisien korelasi antara X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi antara X dan Y
$\sum xy$	= jumlah produk antara X dan Y
$\sum x^2$	= jumlah kuadrat prdiktor X
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

Jika nilai r_{hitung} lebih besar r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifkansi 5% maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga hipotesis ditolak.

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2_{(x1y)} = \frac{\hat{a}_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$R^2_{(x2y)} = \frac{\hat{a}_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(x1y)}$	= koefisien determinasi antara X_1 dengan Y
$R^2_{(x2y)}$	= koefisien determinasi antara X_2 dengan Y
\hat{a}_1	= koefisien prediktor X_1
\hat{a}_2	= koefisien prediktor X_2
$\sum x_1 y$	= jumlah produk antara X_1 dengan Y
$\sum x_2 y$	= jumlah produk antara X_2 dengan Y
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

3) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara individu terhadap variabel terikat (Y). Uji t dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t	= t hitung
r	= koefisien regresi
n	= jumlah populasi
r^2	= koefisien determinasi

(Sugiyono, 2010:259)

Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Namun jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

4) Membuat garis regresi linier sederhana

Rumus yang digunakan untuk membuat garis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriteria

aX = koefisien prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:5)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh variabel X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Motivasi Belajar (X_1) dan Pergaulan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar Korespondensi (Y). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan yaitu:

$$R_{y(1,2)}^2 = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$$\begin{aligned}
 \sum x_2 y &= \text{jumlah produk antara } X_2 \text{ dengan } Y \\
 \sum y^2 &= \text{jumlah kuadrat kriteria } Y
 \end{aligned}
 \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004:22})$$

2) Mencari koefisien determinasi antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y).

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Jadi, pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar kuadrat koefisien korelasi ganda. Selanjutnya hasil koefisien determinasi dikalikan 100% untuk mengetahui tingkat pengaruh kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) dalam bentuk persentase.

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Rumus yang digunakan untuk menguji harga F signifikan atau tidak yaitu sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = jumlah subyek
 M = jumlah variabel bebas
 R = koefisien korelasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Uji F dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dengan membandingkan antara variabel F_{hitung} dengan

F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka variabel bebas dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

4) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor:

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:18)

5) Mencari besarnya sumbangan

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relativitas yang diberikan oleh suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel lain yang diteliti.

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tidak mutlak yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$	= sumbangan relatif prediktor X_1
$SR\%X_2$	= sumbangan relatif prediktor X_2
Σxy	= jumlah produk x dan y
a_1	= koefisien prediktor X_1
a_2	= koefisien prediktor X_2

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif setiap variabel bebas dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$	= sumbangan efektif X_1
$SE\%X_2$	= sumbangan efektif X_2
R^2	= koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

a. Gambaran Umum Sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang berada di Kabupaten Klaten. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara beralamat di Jalan Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah.

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memiliki 5 Kompetensi keahlian yaitu Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Akuntansi, Administrasi Perkantoran (AP) dan Pemasaran (Penjualan/Tata Niaga). Nama Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran digunakan untuk siswa kelas XI dan kelas XII, akan tetapi untuk kelas X nama kompetensi keahlian sudah berganti menjadi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.

Jumlah ruang kelas di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara untuk masing-masing kompetensi keahlian berbeda-beda yaitu dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Jumlah Ruang Kelas

No	Koempetensi Keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1.	Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	1	1	1	3
2.	Multimedia	3	3	3	9
3.	Akuntansi	3	3	3	9
4.	Administrasi Perkantoran	2	2	2	6
5.	Pemasaran	1	1	1	3
Total					30

b. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Visi:

Terwujudnya SMK berstandar Nasional bidang keahlian Bisnis dan Manajemen, Program keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga, dan Teknik Komputer & Informatika, serta menciptakan tenaga kerja yang kompeten melalui IPTEK dan IMTAQ.

Misi:

- 1) Meningkatkan KBM secara optimal yang berorientasi pada masa depan.
- 2) Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan semua kegiatan.

- 3) Mengembangkan pendidikan dan latihan yang bisa membentuk siswa kreatif, inovatif dan mandiri.
- 4) Mengembangkan iklim yang sejuk di sekolah secara konduktif.
- 5) Mengantisipasi setiap tantangan era globalisasi.
- 6) Mewujudkan manusia yang berilmu pengetahuan dan berahlak mulia.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini terdiri dari informasi yang dihimpun dari 64 responden mengenai variabel terikat yaitu prestasi belajar Korespondensi dan variabel bebas yaitu motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya. Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018 sampai 31 Mei 2018. Data diperoleh dari dokumentasi dan penyebaran angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar Korespondensi. Sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data motivasi belajar dan prestasi belajar. Pembagian angket dilakukan di kelas X Administrasi Perkantoran yang telah mendapatkan izin dari guru pembimbing di sekolah.

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dilakukan penyajian data secara deskriptif meliputi skor tertinggi, skor terendah, nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), modus, dan nilai standar deviasi. Data juga disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, histogram, tabel kecenderungan, untuk setiap variabel penelitian. Berikut ini disajikan

pengolah data yang telah dilakuakan dengan bantuan *IBM SPSS statistic v.22* yaitu:

a. Variabel Motivasi Belajar (X1)

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel motivasi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 88, nilai minimum = 42, rata-rata (*mean*) = 63,28, median = 60,50 modus = 56, standar deviasi = 10,77. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi. Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,81) \\
 &= 1 + 5,973 \\
 &= 6,973 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\
 &= 88 - 42 \\
 &= 46
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{46}{7}$$

$$= 6,57 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Kelas Inteval	Frekuensi	Persentase(%)
1.	42 – 48	4	6,25
2.	49 – 55	9	14,06
3.	56 – 62	22	34,38
4.	63 – 69	13	20,31
5.	70 – 76	7	10,94
6.	77 – 83	6	9,38
7.	84 – 90	3	4,69
Jumlah		64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

4) Tabel kecenderungan variabel

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan dalam kategori kecenderungan motivasi belajar. Agar diketahui kecenderungan masing-masing skor variabel maka digunakan skor ideal. Kecenderungan variabel motivasi belajar ditentukan dengan menghitung nilai *Mean* ideal (*Mi*) dan *Standar Deviasi* ideal (*Sdi*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mi} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (88 + 42) \\ &= 65 \end{aligned}$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (88 - 42)$$

$$= 7,67 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\text{Kategori sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$$

$$= 64 \geq (65 + 12)$$

$$= X \geq 77$$

$$\text{Kategori tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$$

$$= 65 \leq X < (65+12)$$

$$= 65 \leq X < 77$$

$$\text{Kategori rendah} = (M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$$

$$= (65 - 12) \leq X < 65$$

$$= 53 \leq X < 65$$

$$\text{Kategori sangat rendah} = X < (M_i - 1,5 SD_i)$$

$$= X < (65 - 12)$$

$$= X < 53$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kriteria kecenderungan variabel motivasi belajar yang dapat dilihat pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
1.	$X \geq 77$	Sangat Tinggi	9	14,06
2.	$65 \leq X < 77$	Tinggi	18	28,13
3.	$53 \leq X < 65$	Rendah	31	48,44
4.	$X < 53$	Sangat Rendah	6	9,38
Jumlah			64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi belajar, ditunjukan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (14,06%), pada kategori tinggi sebanyak 18 siswa (28,13%), pada kategori rendah sebanyak 31 siswa (48,44%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa (9,38%). Hasil kecenderungan variabel motivasi belajar menunjukan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar pada kategori rendah memiliki skor lebih besar daripada jumlah pada kategori sangat tinggi, tinggi dan sangat rendah. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah.

Motivasi belajar siswa yang belum efektif dapat dilihat dari data yang diperoleh. Indikator yang masih memiliki nilai rendah pada variabel motivasi belajar yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan. Nilai indikator ulet dalam menghadapi kesulitan yang masih rendah ditunjukan dengan hasil butir

pernyataan siswa tetap melanjutkan belajar meskipun tugas belum selesai yang dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Melanjutkan Belajar Meskipun Tugas Belum Selesai

No	Berusaha tetap belajar	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	9	14,06
2.	Sering	24	37,50
3.	Jarang	28	43,75
4.	Tidak Pernah	3	4,69
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17, diketahui siswa yang selalu melanjutkan belajar meskipun tugas belum selesai sebanyak 9 siswa (14,06%), siswa yang sering melanjutkan belajar meskipun tugas belum selesai sebanyak 24 siswa (37,50%), siswa yang jarang melanjutkan belajar meskipun tugas belum selesai sebanyak 28 (43,75%) dan siswa yang tidak pernah melanjutkan belajar meskipun tugas belum selesai sebanyak 3 siswa (4,69%).

Selanjutnya rendahnya motivasi belajar pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan juga ditunjukan dari hasil pernyataan berusaha untuk mempelajari materi meskipun sulit yang dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Berusaha Mempelajari Materi Meskipun Sulit

No	Berusaha memahami materi sulit	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	8	12,50
2.	Sering	21	32,81
3.	Jarang	24	37,50
4.	Tidak Pernah	11	17,19
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 18, diketahui bahwa siswa yang selalu berusaha untuk mempelajari materi meskipun sulit sebanyak 8 siswa (12,50%), siswa yang sering berusaha untuk mempelajari materi meskipun sulit sebanyak 21 siswa (32,81%), siswa yang jarang berusaha berusaha untuk mempelajari materi meskipun sulit sebanyak 24 siswa (37,50%) dan siswa yang tidak pernah berusaha untuk mempelajari materi meskipun sulit sebanyak 11 siswa (17,19%).

Motivasi belajar siswa yang rendah dapat dilihat dari indikator lebih menyukai bekerja sendiri yang masih rendah. Rendahnya indikator tersebut ditunjukan dari hasil butir pernyataan mengerjakan tugas secara mandiri yang dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Mengerjakan Tugas Secara Mandiri

No	Mengerjakan tugas mandiri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	11	17,19
2.	Sering	16	25
3.	Jarang	32	50
4.	Tidak Pernah	5	7,81
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19, dapat diketahui siswa yang selalu mengerjakan tugas secara mandiri sebanyak 11 siswa (17,19%), siswa yang sering mengerjakan tugas secara mandiri sebanyak 16 siswa (25%), siswa yang jarang mengerjakan tugas secara mandiri sebanyak 32 siswa (50%) dan siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas secara mandiri sebanyak 5 siswa (7,81%).

Selanjutnya, rendahnya motivasi belajar yang dilihat pada indikator lebih menyukai bekerja secara mandiri ditunjukan dengan hasil butir pernyataan lebih senang memahami materi sendiri yang dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Lebih Senang Memahami Materi Sendiri

No	Memahami materi sendiri	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	5	7,81
2.	Sering	14	21,88
3.	Jarang	32	50
4.	Tidak Pernah	13	20,31
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu lebih senang memahami materi sendiri sebanyak 5 siswa

(7,81%), siswa yang sering lebih senang memahami materi sendiri sebanyak 14 siswa (21,88%), siswa yang jarang lebih senang memahami materi sendiri sebanyak 32 siswa (50%), dan siswa yang tidak pernah lebih senang memahami materi sendiri sebanyak 13 siswa (20,31%).

Motivasi belajar siswa yang rendah ditunjukan dari indikator dapat mempertahankan pendapat yang dapat diketahui dari hasil butir pernyataan berusaha mempertahankan pendapat saat berdiskusi yang dapat dilihat pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Berusaha Mempertahankan Pendapat Saat Berdiskusi

No	Mempertahankan pendapat	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	4	6,25
2.	Sering	19	29,69
3.	Jarang	28	43,75
4.	Tidak Pernah	13	20,31
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, dapat diketahui siswa yang selalu berusaha mempertahankan pendapat saat berdiskusi sebanyak 4 siswa (6,25%), siswa yang sering berusaha mempertahankan pendapat saat berdiskusi sebanyak 19 siswa (29,69%), siswa yang jarang mempertahankan pendapat saat berdiskusi sebanyak 28 siswa (43,75%), dan siswa yang tidak pernah berusaha mempertahankan pendapat saat berdiskusi sebanyak 13 siswa (20,31%).

Rendahnya motivasi belajar siswa ditunjukan oleh indikator keterlibatan siswa dalam belajar tinggi, yaitu siswa mendengarkan dengan baik pada saat guru menyampaikan pelajaran, presentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Mendengarkan dengan Baik Pada Saat Guru Menyampaikan Pelajaran

No	Mendengarkan pelajaran dengan baik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	10	15,63
2.	Sering	22	34,38
3.	Jarang	29	45,31
4.	Tidak Pernah	3	4,68
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 22, dapat diketahui siswa yang selalu mendengarkan dengan baik pada saat guru menyampaikan pelajaran sebanyak 10 siswa (15,62%). Siswa yang sering mendengarkan dengan baik pada saat guru menyampaikan pelajaran sebanyak 22 siswa (34,37%). Siswa yang jarang mendengarkan dengan baik pada saat guru menyampaikan pelajaran sebanyak 29 siswa (45,31%), dan siswa yang tidak pernah mendengarkan dengan baik pada saat guru menyampaikan pelajaran sebanyak 3 siswa (4,68%).

Motivasi belajar siswa yang rendah dapat diketahui dari indikator pandai mengatur waktu, yaitu mengerjakan tugas sesegera mungkin, presentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Mengerjakan PR Sesegera Mungkin

No	Segera mengerjakan PR	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	5	7,81
2.	Sering	16	25
3.	Jarang	21	32,81
4.	Tidak Pernah	22	34,38
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 23, dapat diketahui siswa yang selalu mengerjakan PR sesegera mungkin sebanyak 5 siswa (7,81%), siswa yang sering mengerjakan PR sesegera mungkin sebanyak 16 siswa (25%), siswa yang jarang mengerjakan PR sesegera mungkin sebanyak 21 siswa (32,81%), siswa yang tidak pernah mengerjakan PR sesegera mungkin sebanyak 22 siswa (34,38%).

Rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat pada indikator bertanggung jawab atas perbuatannya, yaitu mengerjakan ulangan dengan jujur, presentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Mengerjakan Ulangan dengan Jujur

No	Kejujuran mengerjakan ulangan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	2	3,12
2.	Sering	18	28,13
3.	Jarang	37	57,81
4.	Tidak Pernah	7	10,94
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 24, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mengerjakan ulangan dengan jujur sebanyak 2 siswa (3,12%), siswa yang sering mengerjakan ulangan dengan jujur sebanyak 18 siswa (28,13%), siswa yang jarang mengerjakan tugas dengan mandiri sebanyak 37 siswa (57,81%), dan siswa yang tidak pernah mengerjakan ulangan dengan mandiri sebanyak 7 siswa (10,94%).

b. Variabel Pergaulan Teman Sebaya (X2)

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel pergaulan teman sebaya siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 59, nilai minimum = 28, rata-rata (*mean*) = 43,86, median = 43,00 modus = 43, standar deviasi = 5,276. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi. Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,81) \\
 &= 1 + 5,973 \\
 &= 6,973 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\
 &= 59 - 28 \\
 &= 31
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{31}{7} \\
 &= 4,43 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 25 sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Frekuensi Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No	Kelas Inteval	Frekuensi	Percentase (%)
1.	28 – 32	1	1,56
2.	43 – 37	4	6,25
3.	38 – 42	21	32,18
4.	43 – 47	25	39,06
5.	48 – 52	9	14,06
6.	53 – 57	3	4,69
7.	58 – 62	1	1,56
Jumlah		64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

4) Tabel Kecenderungan Variabel

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan dalam kategori kecenderungan pergaulan teman sebaya. Agar diketahui kecenderungan masing-masing skor variabel maka digunakan skor ideal. Kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya ditentukan dengan menghitung nilai *Mean* ideal (*Mi*) dan *Standar Deviasi* ideal (*Sdi*) dengan rumus sebagai berikut:

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (59 + 28)$$

$$= 43,5 \text{ dibulatkan menjadi } 44$$

$$Sdi = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (59 - 28)$$

$$= 5,17 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Adapun perhitungan dari masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

$$\text{Kategori sangat tinggi} = X \geq (M_i + 1,5 \text{ SD}_i)$$

$$= 64 \geq (44 + 9)$$

$$= X \geq 53$$

$$\text{Kategori tinggi} = M_i \leq X < (M_i + 1,5 \text{ SD}_i)$$

$$= 44 \leq X < (44 + 9)$$

$$= 44 \leq X < 53$$

$$\text{Kategori rendah} = (M_i - 1,5 \text{ SD}_i) \leq X < M_i$$

$$= (44 - 9) \leq X < 44$$

$$= 35 \leq X < 44$$

$$\text{Kategori sangat rendah} = X < (M_i - 1,5 \text{ SD}_i)$$

$$= X < (44 - 9)$$

$$= X < 35$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kriteria kecenderungan variabel motivasi belajar yang dapat dilihat pada tabel 26 sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Pergaulan Teman Sebaya

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Percentase (%)
1.	$X \geq 53$	Sangat Tinggi	4	6,25
2.	$44 \leq X < 53$	Tinggi	21	32,81
3.	$35 \leq X < 44$	Rendah	38	59,38
4.	$X < 35$	Sangat Rendah	1	1,56
Jumlah			64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya, ditunjukan bahwa siswa yang merasakan pengaruh pergaulan teman sebaya sudah sangat baik pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (6,25%), pada kategori tinggi sebanyak 21 siswa (32,81%), pada kategori rendah sebanyak 38 siswa (59,38%) dan pada kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (1,56%). Hasil kecenderungan variabel pergaulan teman sebaya menunjukan bahwa pergaulan teman sebaya siswa belum memberikan pengaruh yang baik.

Pergaulan teman sebaya yang belum baik dapat dilihat pada indikator memperoleh dorongan emosional, yaitu teman-teman menasehati siswa ketika malas belajar, presentase jawaban siswa dapat dilihat pada tabel 27 sebagai berikut:

Tabel 27. Teman Memberikan Nasehat ketika Siswa Malas Belajar

No	Memberikan nasehat kepada teman	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Selalu	5	7,81
2.	Sering	25	39,06
3.	Jarang	30	46,88
4.	Tidak Pernah	4	6,25
	Jumlah	64	100

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 27, dapat diketahui bahwa siswa yang selalu mendapatkan nasehat dari teman ketika malas belajar sebanya 5 siswa (7,81%), siswa yang sering mendapatkan nasehat dari teman ketikan malas belajar sebanyak 25 siswa

(39,06%), siswa yang jarang mendapatkan nasehat dari teman ketika malas belajar sebanyak 30 siswa (46,88%), dan siswa yang tidak pernah mendapatkan nasehat dari teman ketika malas belajar sebanyak 4 siswa (6,25%).

c. Variabel Prestasi Belajar

Hasil analisis statistik deskriptif untuk variabel prestasi belajar mata pelajar korespondensi kelas X Kompetensi Keahlian Adminstrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara secara keseluruhan diperoleh nilai maksimum = 88, nilai minimum = 58, rata-rata (*mean*) = 70,14, median = 70, modus sebesar = 68, standar deviasi = 6,276. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi. Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 64 \\
 &= 1 + 3,3 (1,81) \\
 &= 1 + 5,973 \\
 &= 6,973 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menghitung rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\
 &= 88 - 58 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{30}{7} \\
 &= 4,28 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel 28 sebagai berikut:

Tabel 28. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

No	Kelas Inteval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	58 – 62	7	10,94
2.	63 – 67	16	25
3.	68 – 72	18	28,13
4.	73 – 77	17	26,56
5.	78 – 82	5	7,81
6.	83 – 87	0	0
7.	88 – 92	1	1,56
Jumlah		64	100,00

Sumber: Data primer yang diolah

4) Tabel Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan dalam tabel kategori kecenderungan variabel prestasi belajar Korespondensi berdasarkan kategori prestasi belajar yang optimal. Kategori prestasi belajar yang optimal dapat dilihat pada tabel 29 berikut:

Tabel 29. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase (%)	Kategori
1.	<76	51	79,69	Belum Optimal
2.	≥ 76	13	20,31	Optimal
	Jumlah	64	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 29, dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari 76 sebanyak 51 siswa (76,69%) dengan kategori belum optimal, siswa yang memperoleh nilai sama dengan atau di atas 76 sebanyak 13 siswa (20,31%) dengan kategori optimal.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linear apabila haraga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, sebaliknya apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka hubungannya tidak linear. Hasil uji linearitas dengan bantuan *SPSS for Windows versi 22.0*. Berikut rangkuman hasil uji linearitas yang disajikan pada tabel 30 sebagai berikut:

Tabel 30. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Df	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
1.	Motivasi Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar (Y)	29:33	0,883	3,14	Linear
2.	Pergaulan Teman Sebaya (X2) terhadap Prestasi Belajar (Y)	17:45	0,507	3,14	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 30, menunjukan bahwa variabel motivasi belajar (X1) mempunyai hubungan yang linear dengan variabel prestasi belajar (Y) dengan koefisien F_{hitung} sebesar $0,883 \leq F_{tabel}$ sebesar 3,41. Selanjutnya, uji linearitas variabel pergaulan teman sebaya (X2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linear dengan koefisien $F_{hitung} 0,507 \leq F_{tabel}$ sebesar 3,41.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk prasyarat analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi jika nilai tolerance semua variabel bebas $\leq 0,10$ dan nilai VIF semua variabel $\geq 10,00$. Pengujian multikolinearitas dengan bantuan *SPSS for windows versi 22.0*. berikut hasil rangkuman uji multikolinearitas pada tabel 31:

Tabel 31. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
1.	Motivasi Belajar (X1)	0,830	1,205	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	Pergaulan Teman Sebaya (X2)	0,830	1,205	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 31, diketahui bahwa nilai tolerance variabel motivasi belajar sebesar 0,830 dan variabel pergaulan teman sebaya sebesar 0,830. Nilai VIF variabel motivasi belajar sebesar 1,205 dan variabel pergaulan teman sebaya sebesar 1,205. Hasil dari nilai tolerance kedua variabel yaitu $0,830 \geq 0,10$ dan nilai VIF kedua variabel yaitu $1,205 \leq 10,0$. Berdasarkan nilai tolerance dan VIF kedua variabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis pertama dan kedua untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Serta untuk uji hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan teknik analisis regresi ganda.

1) Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Tabel 32. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r _{hitung}	r _{tabel}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
X1 – Y	0,611	0,24	0,373	6,070	1,999	0,356	47,622	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 32, hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar dengan variabel prestasi belajar.

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,356X + 47,622$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,356. Hal tersebut berarti apabila nilai motivasi belajar (X1) naik satu satuan maka prestasi belajar naik sebesar 0,356 satuan.

b) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for windows versi 2.0* menunjukan bahwa koefisien korelasi X1 terhadap Y (r_{x1y}) sebesar 0,356. Koefisien korelasi r_{x1y} tersebut bernilai positif maka variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,373 mempunyai arti variabel motivasi belajar berpengaruh 37,3% terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukan masih terdapat 62,7% faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi belajar.

d) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,070 dan t_{tabel} dengan dk ($n - k = 64 - 3 = 61$) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,99, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,070 > 1,99$). Sehingga

dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar atau X_1 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

2) Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Pengujian hipotesis pertama ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

Tabel 33. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	Harga r			Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r _{hitung}	r _{tabel}	R ²	t _{hitung}	t _{tabel}			
X ₂ - Y	0,414	0,24	0,171	3,579	1,999	0,492	48,551	Positif dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 33, maka hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pergaulan teman sebaya dengan variabel prestasi belajar.

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,492X + 48,511$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,429. Hal tersebut

berarti apabila nilai pergaulan teman sebaya (X2) naik satu satuan maka prestasi belajar naik sebesar 0,429 satuan.

b) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for windows versi 2.0* menunjukan bahwa koefisien korelasi X2 terhadap Y (r_{x2y}) sebesar 0,414. Koefisien korelasi r_{x2y} tersebut bernilai positif maka variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi pergaulan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2_{x2y}) sebesar 0,171 mempunyai arti variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh 17,1% terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukan masih terdapat 82,9% faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi belajar.

d) Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pergaulan teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar

3,579 dan t_{tabel} dengan dk ($n - k = 64 - 3 = 61$) pada taraf signifikansi 5% adalah 1,99, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,579 > 1,99$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya atau X_2 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

3) Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Pengujian hipotesis ketiga ini menggunakan teknik analisis regresi ganda.

Tabel 34. Hasil Rangkuman Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Harga r		Harga t		Koef.	Konst.	Ket.
	r_{hitung}	R^2	f_{hitung}	f_{tabel}			
X1					0,309		Positif
X2	0,636	0,404	20,703	3,15	0,232	40,409	dan signifikan

Sumber: Data primer yang diolah

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 34, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,309X_1 + 0,232X_2 + 40,409$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,309 yang berarti jika nilai motivasi belajar meningkat satu satuan, maka nilai prestasi belajar naik

sebesar 0,309 satuan dengan asumsi X1 tetap, demikian juga nilai koefisien X2 sebesar 0,232 yang berarti jika nilai pergaulan teman sebaya meningkat satu satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat 0,232 dengan asumsi X2 tetap.

b) Koefisien Korelasi (r)

Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *SPSS for windows versi 2.0* menunjukan bahwa koefisien korelasi X1 dan X2 terhadap Y ($r_{y(1,2)}$) sebesar 0,636. Koefisien korelasi $r_{y(1,2)}$ tersebut bernilai positif maka variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar.

c) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,404 mempunyai arti variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya berpengaruh 40,4% terhadap prestasi belajar. Hal tersebut menunjukan masih terdapat 59,6% faktor lain yang mampu mempengaruhi prestasi belajar selain variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya.

d) Pengujian Signifikansi Uji F

Pengujian signifikansi digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar (X1) dan pergaulan teman sebaya (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 20,703 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 3,15, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,703 > 3,15$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X1) dan pergaulan teman sebaya atau X2 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

e) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 35 sebagai berikut:

Tabel 35. Rangkuman Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Motivasi Belajar (X1)	80,04%	32,34%
2.	Pergaulan Teman Sebaya	19,96%	8,06%
Jumlah		100%	40,4%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tabel 35, maka dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 40,4% terhadap prestasi belajar dan masih terdapat 59,6% variabel lain.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar 0,356. Berdasarkan hal tersebut berarti setiap kenaikan motivasi belajar satu satuan maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,356 dengan asumsi X_2 tetap. Hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,070 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,99, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,070 > 1,99$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar atau X_1 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Hasil analisis regresi sederhana juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,373 mempunyai arti variabel motivasi belajar berpengaruh 37,3% terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan sebesar 37,3% terhadap prestasi belajar korespondensi

siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan menjadi dorongan dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengantarkan siswa untuk mendapatkan tujuannya yaitu meraih prestasi yang optimal. Sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2004: 61) menyatakan bahwa “kekuatan yang menjadi pendorong individu disebut dengan motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong dan menggerakan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan memiliki dorongan untuk belajar di sekolah maupun di rumah dengan baik. Siswa akan berusaha untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan belajar untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga dapat memperoleh nilai yang maksimal.

Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar. Menurut pendapat Purwanto (2004: 60) motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Siswa yang belajar harus memiliki motivasi belajar di dalam dirinya agar siswa memiliki dorongan atau gairah untuk dapat memahami apa yang dipelajarinya. Tanpa adanya motivasi di dalam diri siswa, siswa tidak akan memiliki keingintahuan terhadap sesuatu sehingga siswa tidak akan memiliki usaha untuk dapat

memahami apa yang diajarkan oleh guru. Pendapat yang senada juga disampaikan oleh Sukmadinata (2004: 70) belajar merupakan proses yang panjang, ditempuh selama bertahun-tahun. Belajar membutuhkan motivasi yang secara konstan tetap tinggi dari para siswanya. Belajar di sekolah merupakan proses pembelajaran yang ditempuh selama bertahun-tahun, sehingga selama proses pembelajaran yang dilakukan siswa sangat memerlukan motivasi belajar yang tetap di dalam dirinya agar apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai.

Hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,356 dan hasil uji signifikansi dengan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 6,070 yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,99, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,070 > 1,99$). Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sesuai pendapat Sardiman (2012: 74) siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan memiliki dorongan yang kuat untuk dapat meraih prestasi yang tinggi. Siswa akan melakukan usaha-usaha yang terbaik untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuannya. Pendapat Sardiman diperkuat oleh Dalyono (2015: 57) kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Jadi motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi prestasi yang

dicapainya. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan suatu usaha sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan memiliki dorongan lemah untuk dapat mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Dari hasil analisis dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Hasil analisis menggunakan regresi sederhana diperoleh nilai koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,414 hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel pergaulan teman sebaya satu satuan akan menaikkan variabel prestasi belajar sebesar 0,414. Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,579 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,99, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,579 > 1,99$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya atau X_2 berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan analisis regresi sederhana juga diperoleh koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,171 mempunyai arti variabel pergaulan teman sebaya berpengaruh 17,1% terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pergaulan teman

sebaya terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Hasil penelitian ini didukung oleh kajian teori yang menjelaskan bahwa pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap siswa. Sesuai pendapat Nurihsan & Agustin (2013: 79) remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku lebih besar daripada keluarganya. Pergaulan teman sebaya yang baik akan memberikan pengaruh yang baik kepada siswa. Sebaliknya pergaulan teman sebaya yang kurang baik akan memberikan pengaruh yang kurang baik kepada siswa. Sesuai pendapat Mosha (2017: 23) “*peer group an influence on adolescent students cademic perfomance in two folds: positively and negatively*”. Siswa yang berteman dengan teman yang senang belajar, akan memberikan pengaruh pada dirinya untuk senang belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya siswa yang berteman dengan teman yang tidak mendukung dirinya untuk senang belajar maka akan memberikan pengaruh yang kurang baik dan menjadikan siswa tersebut untuk malas belajar sehingga prestasi yang dicapainya akan kurang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan terdapat

pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 dapat diterima.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistic v.22* diperoleh nilai koefisien variabel motivasi belajar (X1) sebesar 0,309 yang berarti apabila motivasi belajar meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,309 dengan asumsi X2 tetap. Nilai koefisien variabel pergaulan teman sebaya (X2) sebesar 0,232 yang berarti apabila pergaulan teman sebaya meningkat satu satuan maka prestasi belajar akan naik sebesar 0,232 dengan asumsi X1 tetap. Oleh karena itu, pada saat motivasi belajar siswa tinggi dan memiliki pergaulan teman sebaya yang baik, maka akan meningkatkan prestasi belajar korespondensi.

Adanya pengaruh motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar juga ditunjukkan dengan nilai korelasi regresi (R) yang bernilai positif antara motivasi belajar (X1), pergaulan teman

sebaya (X2), dan prestasi belajar (Y) sebesar 0,636. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda juga diperoleh nilai determinsi (R^2) sebesar 0,404 yang berarti bahwa variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya memiliki secara bersama-sama berpengaruh sebesar 40,4% terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 20,703 lebih besar jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 3,15 ($20,703 > 3,15$). Sehingga variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar.

Pada saat motivasi belajar yang dimiliki siswa tinggi dan pergaulan teman sebaya siswa baik, maka prestasi belajar Korespondensi yang dihasilkan juga optimal. Pengaruh pada penelitian ini juga diperkuat dengan adanya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diketahui bahwa sumbangan relatif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar Korespondensi ialah sebesar 80,04% dan sumbangan relatif variabel pergaulan teman sebaya sebesar 19,96%. Variabel motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 32,34% terhadap prestasi belajar Korespondensi. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi sebesar 8,06%. Total sumbangan efektif yaitu sebesar 40,4% yang artinya variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya memiliki

pengaruh secara bersama-sama sebesar 40,4% terhadap prestasi belajar Korespondensi.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sementara penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya. Penelitian ini hanya dapat memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dapat diteliti dalam penelitian ini.
2. Keterbatasannya selanjutnya yaitu pada penggunaan instrumen penelitian. Penelitian ini hanya menggunakan angket yang kelemahannya, yaitu peneliti tidak dapat mengontrol dan mengawasi satu-persatu jawaban yang diisikan oleh responden sehingga hasil yang diperoleh belum tentu sesuai dengan keadaan sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Motivasi belajar berpengaruh sebesar 37,3% terhadap prestasi belajar Korespondensi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2_{x1y}) sebesar 0,373. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Pergaulan teman sebaya berpengaruh sebesar 17,1% terhadap prestasi belajar Korespondensi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2_{x2y}) sebesar 0,171. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,001.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 40,4% terhadap prestasi belajar Korespondensi yang ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,404. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terdapat pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,00. Motivasi belajar memiliki sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing masing 80,04% dan 32,34%. Sedangkan pergaulan teman sebaya memiliki sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing 19,96% dan 8,06%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - a. Siswa sebaiknya berusaha untuk lebih giat dalam belajar. Siswa tidak mudah menyerah untuk mempelajari materi yang sulit. Siswa diharapkan belajar secara rutin di rumah meski tidak ada ulangan. Belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengulang pelajaran Korespondensi yang telah disampaikan di sekolah, ataupun belajar mengenai materi Korespondensi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.

- b. Siswa sebaiknya belajar untuk dapat mengemukakan pendapat didepan teman-temannya. Belajar mengemukakan pendapat akan mendorong siswa untuk berfikir kritis mengenai materi yang didiskusikan.
 - c. Siswa sebaiknya tidak menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Apabila diberi tugas siswa segera mengerjakan meskipun tugas tersebut memiliki batas waktu yang panjang dalam pengumpulannya.
 - d. Siswa sebaiknya mampu memanfaatkan waktu luang, sebaiknya waktu luang digunakan untuk belajar.
 - e. Siswa disarankan untuk memilih teman yang dapat memberikan semangat belajar kepada dirinya sehingga siswa bersemangat untuk meraih prestasi belajar yang tinggi.
 - f. Siswa sebaiknya membentuk kelompok belajar dengan teman-temannya. Siswa saling mengingatkan apabila ada tugas dari guru. Siswa saling memberi dukungan untuk dapat meraih prestasi yang tinggi.
2. Bagi guru
 - a. Guru diharapkan dapat melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi belajar dengan cara menggunakan metode belajar yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa semangat dalam belajar.

- b. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan memberikan hukuman kepada siswa yang kurang tertib dan memberikan hadiah kepada siswa yang rajin.
- c. Guru diharapkan untuk memberikan dorongan kepada siswa agar lebih giat dalam belajar. Guru memberikan arahan pentingnya mata pelajaran Korespondensi karena disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Guru memberikan arahan agar siswa tidak menunda untuk mengerjakan tugas karena menunda mengerjakan tugas hanya akan menambah beban bagi diri siswa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar Korespondensi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 40,4%. Hasil tersebut menunjukan bahwa prestasi belajar Korespondensi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu motivasi belajar dan pergaulan teman sebaya, namun masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan tidak diteliti pada penelitian ini. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Korespondensi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ali, M. & Asrori, M. (2012). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asvio, N., Arpinus, Suharmon. (2017). The Influence of Learning Motivation and Learning Environment on Undergraduate Students' Learning Achievement of Management of Islamic Education, Study Program of Iain Batusangkar In 2016. *Journal of Social Research*, 2, 2519-9722.

Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Deepka, K. & Prema, N. (2017). Peer Presure in Relation to Academic Achivement of Deviant Students. *Journal of Environmental & Science Education, Science Education*, 12, 1931-1943.

Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Gupta, P.K. & Mili, R. (2016). Impact of Academic Motivation on Academic Achievement: A Study on High Schools Students. *Journal of Education Studies*, 2, 2501-1111.

Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Idi, A. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Ilyas, M. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun 2013/2014. *Skripsi*. FE-UNY.

Irham, M. & Wiyani, N.A. (2014). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Poses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana

Jamaris, M. (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor Ghalia Indonesia.

Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mosha, M.A. (2017). The Influence of Peer Group on Academic Peformance of Adolescent Students in secondary schools in Tanzania. *Journal of Educational Studies and Review*, 3, 2449-1837.

Nurihsan, A.J. & Agustin, A. (2013). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.

Purwanto, M.N. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, M.N. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

Safitri, Ariska Dina. (2017). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Tempel. *Skripsi*. FE-UNY.

Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slavin, R.E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.

Subini, N, dkk. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N.S. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tohirin. (2008). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Coba Instrumen

1. Surat pengantar Angket Uji Coba Instrumen
2. Angket Uji Coba Instrumen
3. Data Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar
4. Data Uji Coba Instrumen Variabel Pergaulan Teman Sebaya
5. Hasil Uji Validitas
6. Hasil Uji Reliabilitas

SURAT PENGANTAR UJI COBA INSTRUMEN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran : 5 lembar

Kepada
Siswa/Siswi Kelas X AP
SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo
Di Purworejo

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya mengharapkan bantuan dan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner untuk keperluan uji coba penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018”**. Berkenaan dengan hal tersebut, saya mengharapkan adik-adik untuk bersedia menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik.

Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2018
Peneliti
Ita Yuniastuti



NIM. 14802241052

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Saudara.
2. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang Saudara alami dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SL: Selalu

JR: Jarang

SR: Sering

TP: Tidak Pernah

3. Isilah semua pernyataan yang disediakan.
4. Setiap pernyataan hanya boleh diisi dengan satu alternatif jawaban.
5. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Saudara alami. Semua jawaban yang disampaikan dijamin kerahasiaannya.
6. Setelah selesai, angket dikembalikan kepada petugas.

B. Identitas Responden

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Keterangan: Hasil angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Saudara. Identitas responden hanya digunakan untuk memudahkan pengolahan data.

C. Item Pernyataan

1. Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya mengerjakan tugas Korespondensi dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya mengumpulkan tugas Korespondensi tepat waktu				
3.	Saya bersemangat dalam mengejakan tugas yang diberikan oleh guru				
4.	Saya tetap melanjutkan belajar meskipun tugas belum selesai				
5.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham				
6.	Saya berdiskusi dengan teman-teman saat menemukan kesulitan dalam belajar				
7.	Saya berusaha untuk mempelajari materi meskipun sulit				
8.	Saya belajar Korespondensi atas kemauan sendiri				
9.	Saya mengerjakan tugas Korespondensi secara mandiri tanpa bantuan teman				
10.	Saya lebih senang memahami materi korespondensi sendiri, dari pada bertanya kepada teman				
11.	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat berdiskusi				
12.	Saya percaya dengan hasil pekerjaan sendiri				

13.	Saya berani menyampaikan pendapat didepan teman-teman				
14.	Saya hadir pada pelajaran Korespondensi				
15.	Pada saat guru menyampaikan pelajaran Korespondensi saya mendengarkan dengan baik				
16.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Korespondensi				
17.	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai tuntas setiap ulangan Korespondensi				
18.	Saya yakin belajar Korespondensi dapat mengantarkan saya meraih cita-cita				
19.	Saya belajar dengan giat untuk menjadi juara kelas				
20.	Saya mengerjakan PR sesegera mungkin				
21.	Saya di rumah mengulang kembali materi korespondensi yang disampaikan di sekolah				
22.	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
23.	Saya tidak bermain ponsel ketika pelajaran				
24.	Saya berusaha keras agar mendapatkan nilai Korespondensi yang maksimal				
25.	Saya bangga dengan nilai ulangan yang saya dapatkan				
26.	Saya belajar lebih giat dari biasanya ketika ada ulangan				
27.	Saya belajar sungguh-sungguh untuk dapat meraih cita-cita				
28.	Saya memilih belajar dirumah daripada bermain ketika ada ulangan				

2. Instrumen Penelitian Pergaulan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Aternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya memiliki teman sebaya di rumah.				
2.	Saya bermain dengan teman sebaya				
3.	Saya mendapatkan pengalaman baru bersama teman yang tidak didapatkan dari keluarga				
4.	Teman adalah hal penting dalam hidup saya				
5.	Teman lebih mengerti saya dibandingkan keluarga saya.				
6.	Teman-teman menceritakan masalahnya kepada saya				
7.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai pelajaran di sekolah.				
8.	Saya dan teman-teman membuat group di sosial media untuk bertukar informasi				
9.	Saya dan teman-teman berbagi cerita mengenai cita-cita kami				
10.	Teman-teman memberikan dukungan kepada saya dalam mengikuti kegiatan sekolah				
11.	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam mengikuti kegiatan sekolah				
12.	Teman-teman menasihati saya ketika saya malas belajar				
13.	Teman-teman menghibur saya ketika saya merasa sedih				
14.	Teman-teman mendukung saya untuk meraih cita-cita				
15.	Teman-teman membuat saya bersemangat untuk meraih prestasi di sekolah				
16.	Teman-teman membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar				

17.	Saya dan teman-teman belajar bersama				
18.	Saya meminjam buku kepada teman untuk belajar				
19.	Saya berusaha memiliki prestasi yang lebih baik dari teman-teman				
20.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan belajar				

DATA UJI COBA INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

No	Responden	Butir Pernyataan																												TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	2	4	2	81		
2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	2	4	4	2	81		
3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	94	
4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	95	
5	5	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	72	
6	6	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	2	1	4	4	3	4	2	81
7	7	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	4	1	3	4	3	3	1	83	
8	8	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	69		
9	9	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	2	4	2	2	75		
10	10	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4	2	83	
11	11	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	81	
12	12	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	99	
13	13	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	3	2	3	74	
14	14	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	101	
15	15	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103	
16	16	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	100	
17	17	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	4	3	88
18	18	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	93	
19	19	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	100	
20	20	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	69	
21	21	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	86	

22	22	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	86	
23	23	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	81		
24	24	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	83	
25	25	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	90	
26	26	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	74	
27	27	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	89	
28	28	3	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	90	
29	29	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	86	
30	30	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	95	
31	31	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	72	
32	32	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3	2	77	
33	33	4	3	4	2	1	3	4	3	1	1	1	4	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	4	4	4	2	81	
34	34	4	3	4	2	1	3	4	3	1	1	1	4	2	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	2	84	
35	35	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	104		
36	36	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	80	
37	37	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	88	
38	38	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	2	3	4	3	2	2	2	1	4	3	4	4	3	72	
39	39	3	3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	4	4	81	
40	40	3	4	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	82	
41	41	3	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	4	4	3	3	1	3	2	1	4	1	3	3	4	4	3	71	
42	42	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	4	2	4	4	4	81	
43	43	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	1	4	2	3	4	2	78

DATA UJI COBA INSTRUMEN PERGAULAN TEMAN SEBAYA

No	Responden	Butir Pernyataan																				TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	57	
2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	4	66	
3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	70	
4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	72	
5	5	4	3	1	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	65	
6	6	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	67	
7	7	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	58	
8	8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	55	
9	9	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	2	58	
10	10	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	69	
11	11	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	3	2	53	
12	12	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	68	
13	13	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	54	
14	14	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	71	
15	15	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	71	
16	16	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	66	
17	17	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	4	3	56	
18	18	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	59	
19	19	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	72	
20	20	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	2	2	58
21	21	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	60	

--	--	.	-	.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	.	.	-	-	-	-	-	-	-	..
22	22	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	60
23	23	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	50
24	24	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	63
25	25	4	2	4	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	58
26	26	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
27	27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	2	2	63
28	28	4	1	4	4	1	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	56
29	29	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	63
30	30	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	72
31	31	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	55
32	32	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	69
33	33	4	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	65
34	34	4	1	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	62
35	35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	77
36	36	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	60
37	37	1	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
38	38	4	3	3	4	2	2	1	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	59
39	39	4	2	3	4	2	3	1	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	59
40	40	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
41	41	4	4	3	4	2	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	64
42	42	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	62
43	43	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	75

UJI VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	81.16	89.235	.204	.869
Butir_2	81.47	88.588	.199	.869
Butir_3	81.33	85.368	.438	.863
Butir_4	81.77	83.564	.517	.861
Butir_5	82.00	88.095	.200	.870
Butir_6	81.28	85.444	.441	.863
Butir_7	81.65	83.185	.531	.860
Butir_8	81.67	82.558	.592	.859
Butir_9	82.12	85.486	.513	.862
Butir_10	82.30	85.740	.452	.863
Butir_11	81.91	83.134	.488	.862
Butir_12	81.07	85.352	.518	.862
Butir_13	82.05	87.569	.264	.868
Butir_14	80.63	89.811	.271	.867
Butir_15	81.05	86.188	.475	.863
Butir_16	81.47	82.921	.585	.859
Butir_17	81.40	91.959	-.051	.871
Butir_18	81.12	83.439	.559	.860
Butir_19	81.21	84.455	.526	.861
Butir_20	81.77	85.802	.444	.863
Butir_21	82.40	84.197	.563	.860
Butir_22	81.19	87.822	.274	.867
Butir_23	81.42	85.154	.195	.878
Butir_24	81.05	84.426	.598	.860
Butir_25	81.19	84.774	.447	.863
Butir_26	80.95	86.236	.408	.864
Butir_27	80.98	86.880	.378	.865
Butir_28	81.63	82.573	.538	.860

UJI VALIDITAS PERGAULAN TEMAN SEBAYA

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	59.58	45.154	-.062	.796
Butir_2	60.33	43.701	.033	.798
Butir_3	59.88	44.058	.034	.793
Butir_4	59.65	42.137	.308	.775
Butir_5	60.81	43.822	.066	.790
Butir_6	59.91	40.277	.455	.766
Butir_7	60.05	41.569	.260	.779
Butir_8	59.70	41.025	.371	.771
Butir_9	60.07	39.019	.603	.756
Butir_10	60.05	39.760	.507	.762
Butir_11	60.05	38.760	.656	.753
Butir_12	60.14	38.218	.524	.759
Butir_13	59.77	39.992	.519	.762
Butir_14	59.77	40.230	.490	.764
Butir_15	59.84	38.663	.695	.752
Butir_16	59.95	38.283	.609	.754
Butir_17	60.44	43.586	.120	.785
Butir_18	60.49	42.208	.212	.782
Butir_19	59.88	41.058	.364	.771
Butir_20	60.19	41.155	.325	.774

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Reliabilitas Motivasi Belajar

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	28

2. Reliabilitas Pergaulan Teman Sebaya

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	20

Lampiran 2. Hasil Penelitian

1. Surat pengantar Angket Instrumen Penelitian
2. Angket Instrumen Penelitian
3. Data Instrumen Variabel Motivasi Belajar
4. Data Instrumen Variabel Pergaulan Teman Sebaya
5. Prestasi Belajar Siswa
6. Tabulasi Data Induk
7. Deskriptif Data Penelitian
8. Uji Prasyarat Analisis
9. Uji Hipotesis

SURAT PENGANTAR ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran : 4 lembar

Kepada
Siswa/Siswi Kelas X AP
SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Di Klaten

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, saya mengharapkan bantuan dan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner untuk keperluan penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Korespondensi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018”**. Berkenaan dengan hal tersebut, saya mengharapkan adik-adik untuk bersedia menjawab pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dengan sebaik-baiknya. Kuesioner ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang baik merupakan jawaban yang sesuai dengan kondisi atau keadaan adik-adik.

Atas bantuan dan kerjasama adik-adik saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Mei 2018
Peneliti
Ita Yuniastuti



NIM. 14802241052

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

D. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas Saudara.
2. Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kenyataan yang Saudara alami dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

SL: Selalu

JR: Jarang

SR: Sering

TP: Tidak Pernah

3. Isilah semua pernyataan yang disediakan.
4. Setiap pernyataan hanya boleh diisi dengan satu alternatif jawaban.
5. Isilah pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang Saudara alami. Semua jawaban yang disampaikan dijamin kerahasiaannya.
6. Setelah selesai, angket dikembalikan kepada petugas.

E. Identitas Responden

Nama : _____

No. Absen : _____

Kelas : _____

Keterangan: Hasil angket ini tidak akan berpengaruh terhadap nilai Saudara. Identitas responden hanya digunakan untuk memudahkan pengolahan data.

F. Item Pernyataan

1. Instrumen Penelitian Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Saya bersemangat dalam mengejakan tugas yang diberikan oleh guru				
2.	Saya tetap melanjutkan belajar meskipun tugas belum selesai				
3.	Saya berdiskusi dengan teman-teman saat menemukan kesulitan dalam belajar				
4.	Saya berusaha untuk mempelajari materi meskipun sulit				
5.	Saya belajar Korespondensi atas kemauan sendiri				
6.	Saya mengerjakan tugas Korespondensi secara mandiri tanpa bantuan teman				
7.	Saya lebih senang memahami materi korespondensi sendiri, dari pada bertanya kepada teman				
8.	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat berdiskusi				
9.	Saya percaya dengan hasil pekerjaan sendiri				
10.	Saya berani menyampaikan pendapat didepan teman-teman				
11.	Saya hadir pada pelajaran Korespondensi				
12.	Pada saat guru menyampaikan pelajaran Korespondensi saya mendengarkan dengan baik				

13.	Saya bersemangat mengikuti pelajaran Korespondensi				
14.	Saya yakin belajar Korespondensi dapat mengantarkan saya meraih cita-cita				
15.	Saya belajar dengan giat untuk menjadi juara kelas				
16.	Saya mengerjakan PR sesegera mungkin				
17.	Saya di rumah mengulang kembali materi korespondensi yang disampaikan di sekolah				
18.	Saya mengerjakan ulangan dengan jujur				
19.	Saya tidak bermain ponsel ketika pelajaran				
20.	Saya berusaha keras agar mendapatkan nilai Korespondensi yang maksimal				
21.	Saya bangga dengan nilai ulangan yang saya dapatkan				
22.	Saya belajar lebih giat dari biasanya ketika ada ulangan				
23.	Saya belajar sungguh-sungguh untuk dapat meraih cita-cita				
24.	Saya memilih belajar dirumah daripada bermain ketika ada ulangan				

2. Instrumen Penelitian Pergaulan Teman Sebaya

No.	Pernyataan	Aternatif Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1.	Teman adalah hal penting dalam hidup saya				
2.	Teman-teman menceritakan masalahnya kepada saya				
3.	Saya dan teman-teman saling bertukar pendapat mengenai pelajaran di sekolah				
4.	Saya dan teman-teman membuat group di sosial media untuk bertukar informasi				
5.	Saya dan teman-teman berbagi cerita mengenai cita-cita kami				
6.	Teman-teman memberikan dukungan kepada saya dalam mengikuti kegiatan sekolah				
7.	Saya memberikan dukungan kepada teman-teman dalam mengikuti kegiatan sekolah				
8.	Teman-teman menasihati saya ketika saya malas belajar				
9.	Teman-teman menghibur saya ketika saya merasa sedih				
10.	Teman-teman mendukung saya untuk meraih cita-cita				
11.	Teman-teman membuat saya bersemangat untuk meraih prestasi di sekolah				
12.	Teman-teman membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar				
13.	Saya meminjam buku kepada teman untuk belajar				
14.	Saya berusaha memiliki prestasi yang lebih baik dari teman-teman				
15.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan belajar				

DATA INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

No	Nama	Butir Pernyataan																								Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	Aris Setyawati	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	1	57	
2	Desi Fitriyani	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	4	1	2	2	2	2	2	4	4	2	1	60		
3	Dian Novitasari	1	1	3	2	3	4	2	3	4	2	4	2	2	1	4	1	1	1	1	3	2	2	4	2	55	
4	Eka Teti Indriyani	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	4	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	2	3	3	53	
5	Erlina Wahyu Muliyawati	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	2	2	4	1	1	1	2	2	3	2	3	3	56	
6	Fadila Ernawati	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	2	61	
7	Febri Yanti	4	2	3	4	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	82	
8	Fenti Nurfita	2	2	2	2	2	4	1	3	3	4	4	2	2	3	3	1	1	1	2	2	1	2	3	3	2	56
9	Fitriyani	2	3	3	2	1	1	1	3	3	4	4	2	2	3	1	1	1	2	2	3	2	2	4	1	53	
10	Fitwana Diah Wulandari	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	53	
11	Haryanti	2	3	4	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	4	2	46	
12	Heppy Hantari Pangesti	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	74	
13	Indah Susanti	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	70		
14	Kalis Novianti	4	2	2	3	4	1	1	2	4	2	4	4	1	2	2	1	1	2	2	4	2	4	4	2	60	
15	Kartika Sari	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	2	64	
16	Lely Mardhayanti	4	4	4	2	4	3	3	2	4	1	4	2	2	4	4	2	1	2	1	3	3	2	4	3	68	
17	Lia Pratiwi	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	67		
18	Lilis Sayektinginingsih Romani	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	88	
19	Lusi Andri Ani	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	66	
20	Lusiana Indriani	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	87	
21	Mifta Fauzia	3	3	2	2	4	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
22	Nova Reka Novelia	2	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	2	69	
23	Nur Aisyah	2	2	3	2	1	2	2	1	4	3	4	3	3	2	1	1	1	2	2	4	4	1	2	1	53	
24	Putri Ayu Setiawati	2	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	68	
25	Putri Setyaningsih	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	72		
26	Ria Elvina	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	81	
27	Risa	3	2	2	3	3	4	1	1	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	62		
28	Selvia Eky Aprilia	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	65		
29	Tina	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	68	
30	Tiwi Handayani	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	4	4	4	74	
31	Triyani	4	3	4	3	4	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	3	4	2	71	
32	Ade Irma Nur Kumala	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	4	4	4	3	77		

33	Alifia Nur Aisyah	2	2	3	1	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	1	1	2	3	2	3	2	3	4	4	64	
34	Alfiana Putri Diva	3	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	1	1	2	2	4	4	4	4	3	68	
35	Aprilia Kartika Sari	3	2	3	1	1	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	56	
36	Arinda Yunita Sari	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	69	
37	Bintang Kurniasari	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	68	
38	Bulan Nur Aini	4	2	3	4	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	3	4	2	2	1	3	1	3	3	2	56	
39	Dita Avitasari	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	80	
40	Dwi Astuti	3	2	2	1	2	1	1	2	3	3	4	2	2	1	2	2	1	2	4	2	4	2	4	2	54	
41	Elinda Nur Pionita	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	80
42	Erna Setyaningsih	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	3	2	2	2	1	1	2	4	1	2	3	1	2	49	
43	Galuh Febrianti	3	2	1	1	3	3	1	1	4	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	59	
44	Hari Kuswardani	2	1	1	2	3	2	2	1	4	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	42	
45	Hartini	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	87	
46	Heni Triyani	3	4	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	79	
47	Ina Kustyawati	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	2	4	3	3	52	
48	Lulu Mawaddah	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3	2	1	1	4	1	1	3	3	56	
49	Mei Sri Winarsih	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	1	42	
50	Novi Rahmawati	3	4	2	2	2	2	2	1	1	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	60	
51	Novia Revi Arumsari	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	1	1	2	1	4	2	2	4	2	57	
52	Refi Pratiwi	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	1	59	
53	Ririn Apriyani	2	1	1	1	3	2	2	2	4	4	4	2	2	1	1	3	2	2	2	4	2	4	4	2	57	
54	Rizki Hanifah	2	3	2	1	1	3	1	2	4	1	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	56	
55	Sabrina Dimitria	3	2	1	1	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	54	
56	Selviana Eka Rahayu	2	3	4	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	2	4	2	46	
57	Shinta Rossy Adensa	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	4	2	4	4	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	59	
58	Siti Nur Aisyah	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	3	1	3	2	1	2	4	3	4	2	61	
59	Susmita Azrahrah	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	1	1	3	2	3	4	3	3	2	72	
60	Tabriz Anisah	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	70	
61	Triyami	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	4	4	2	58	
62	Vira Aprilia	2	2	2	1	1	2	3	4	2	3	4	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	2	4	2	56
63	Widya Dwi Yanti	4	4	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	59		
64	Widya Wijayanti	3	4	4	3	3	2	2	1	4	4	4	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	1	60		

DATA INTRUMEN PENELITIAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA

No	Nama	Butir Pernyataan															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Aris Setyawati	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	41
2	Desi Fitriyani	4	4	4	4	2	3	2	1	3	1	4	3	2	3	3	43
3	Dian Novitasari	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4	2	1	1	4	2	40
4	Eka Teti Indriyani	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	46
5	Erlina Wahyu Mulyawati	4	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	43
6	Fadila Ernawati	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	49
7	Febri Yanti	4	2	2	1	2	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	45
8	Fenti Nurfita	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	3	4	46
9	Fitriyani	4	3	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	45
10	Fitwana Diah Wulandari	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
11	Haryanti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	41
12	Heppy Hantari Pangesti	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	52
13	Indah Susanti	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	54
14	Kalis Novianti	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	2	42
15	Kartika Sari	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	40
16	Lely Mardhayanti	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	42
17	Lia Pratiwi	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	40
18	Lilis Savektiningsih Romani	3	2	3	4	2	4	4	2	2	2	4	1	2	4	3	42
19	Lusi Andri Ani	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	43
20	Lusiana Indriani	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	54
21	Mifta Fauzia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
22	Nova Reka Novelia	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	43
23	Nur Aisyah	4	3	3	3	2	1	1	2	4	3	4	3	3	3	1	40
24	Putri Ayu Setiawati	4	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	48
25	Putri Setyaningsih	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	40
26	Ria Elvina	4	2	3	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2	3	4	44
27	Risa	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	4	41
28	Selvia Eky Aprilia	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	3	46
29	Tina	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	40
30	Tiwi Handayani	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	43
31	Triyani	4	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	42
32	Ade Irma Nur Kumala	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56

33	Alifia Nur Aisyah	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	42
34	Alfiana Putri Diva	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	48
35	Aprilia Kartika Sari	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	43
36	Arinda Yunita Sari	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	3	2	45
37	Bintang Kurniasari	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	48
38	Bulan Nur Aini	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	44
39	Dita Avitasari	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	51
40	Dwi Astuti	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	4	2	2	4	43
41	Elinda Nur Pionita	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	43
42	Erna Setiyaningsih	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	4	4	28
43	Galuh Febrianti	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	41
44	Hari Kuswardani	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	36
45	Hartini	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	42
46	Heni Triyani	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	52
47	Ina Kustyawati	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	2	4	47
48	Lulu Mawaddah	4	4	2	2	4	1	1	3	4	4	4	4	1	2	3	43
49	Mei Sri Winarsih	4	4	1	4	4	1	1	3	4	4	2	1	1	4	2	40
50	Novi Rahmawati	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	43
51	Novia Revi Arumsari	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	43
52	Refi Pratiwi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
53	Ririn Apriyani	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	2	47
54	Rizki Hanifah	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	38
55	Sabrina Dimitria	4	3	2	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	36
56	Selviana Eka Rahayu	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	43
57	Shinta Rossy Adensa	4	3	3	4	2	3	2	2	4	1	1	2	2	1	2	36
58	Siti Nur Aisah	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	52
59	Susmita Azahrah	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	52
60	Tabriz Anisah	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	42
61	Triyami	4	4	1	4	2	2	2	1	4	2	2	1	1	4	1	35
62	Vira Aprilia	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	42
63	Widia Dwi Yanti	4	4	4	2	2	3	3	1	2	2	1	4	1	4	3	40
64	Widya Wijayanti	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	44

DAFTAR NILAI KELAS X AP 1

SMK MUH 2 KLATEN UTARA

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

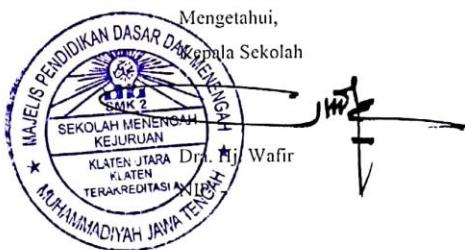
Mata Pelajaran : Korespondensi

Semester : Gasal

Nomor	Urut	Induk	Nama	Nilai				
				KKM	Nilai Praktik	UTS	UAS	Rata-rata
1.	13391		Aris Setyawati	76	75	70	32	59
2.	13392		Bella Vina Octavia	76	-	70	64	67
3.	13393		Desi Fitriyani	76	85	68	68	74
4.	13394		Dian Novitasari	76	80	68	70	73
5.	13395		Eka Teti Indriyani	76	75	62	70	69
6.	13396		Erlina Wahyu Mulyawati	76	85	66	40	64
7.	13397		Fadila Ernawati	76	75	58	72	68
8.	13398		Febri Yanti	76	65	66	88	73
9.	13399		Fentii Nurfitia	76	75	66	70	70
10.	13400		Fitriyani	76	75	66	57	66
11.	13401		Fitwana Diah Wulandari	76	75	70	50	65
12.	13402		Haryanti	76	75	64	42	60
13.	13403		Heppy Hantari Pangesti	76	85	66	68	73
14.	13404		Indah Susanti	76	90	66	58	71
15.	13405		Kalis Novianti	76	80	62	49	64
16.	13406		Kartika Sari	76	90	62	40	64
17.	13407		Lely Mardhayanti	76	70	70	54	65
18.	13408		Lia Pratiwi	76	75	56	56	62
19.	13409		Lilis Sayektinginsih Romani	76	80	68	84	77
20.	13410		Lusi Andri Ani	76	85	62	40	62
21.	13411		Lusiana Indriani	76	90	72	64	75
22.	13412		Mifta Fauzia	76	75	72	62	70
23.	13414		Nova Reka Novelia	76	65	66	82	71
24.	13415		Nur Aisyiyah	76	80	70	82	77
25.	13417		Putri Ayu Setiawati	76	75	60	70	68
26.	13418		Putri Setyaningsih	76	70	66	80	72
27.	13419		Ria Elvina	76	75	74	76	75
28.	13420		Risa	76	75	58	64	66
29.	13421		Selvia Eky Aprilia	76	65	66	82	71
30.	13423		Tina	76	80	64	60	68

31.	13424	Tiwi Handayani	76	90	72	83	82
32.	13425	Triyani	76	65	70	68	68

Klaten, 28 Mei 2018



Guru Mata Pelajaran,

 Dra. Hj. Siti Kadarina
 NIP. 196109031988032003

DAFTAR NILAI KELAS X AP 2
SMK MUH 2 KLATEN UTARA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

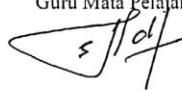
Mata Pelajaran : Korespondensi
 Semester : Gasal

Nomor	Urut	Induk	Nama	Nilai				
				KKM	Nilai Praktik	UTS	UAS	Rata-rata
1.	13426		Ade Irma Nur Kumala	76	95	68	64	76
2.	13427		Alifia Nur Aisyah	76	75	64	64	68
3.	13428		Alfiana Putri Diva	76	85	72	58	72
4.	13429		Aprilia Kartika Sari	76	75	62	58	65
5.	13430		Arinda Yunita Sari	76	80	74	78	77
6.	13431		Bintang Kurniasari	76	95	78	68	80
7.	13432		Bulan Nur Aini	76	90	80	60	77
8.	13433		Dita Avitasari	76	90	64	69	74
9.	13434		Dwi Astuti	76	85	68	57	70
10.	13435		Elinda Nur Pionita	76	90	70	72	77
11.	13436		Erna Setiyaningsih	76	75	60	67	67
12.	13437		Galuh Febrianti	76	75	74	52	67
13.	13438		Hari Kuswardani	76	80	60	35	58
14.	13439		Hartini	76	95	80	90	88
15.	13440		Heni Triyani	76	80	72	87	80
16.	13441		Ina Kustyawati	76	90	58	53	67
17.	13442		Lulu Mawaddah	76	75	56	68	66
18.	13443		Mei Sri Winarsih	76	65	48	62	58
19.	13444		Novi Rahmawati	76	85	74	66	75
20.	13445		Novia Revi Arumsari	76	65	78	45	63
21.	13446		Refi Pratiwi	76	80	72	75	76
22.	13447		Ririn Apriyani	76	80	70	64	71
23.	13448		Rizki Hanifah	76	75	62	64	67
24.	13449		Sabrina Dimitria	76	65	40	78	61
25.	13450		Selviana Eka Rahayu	76	75	66	64	68
26.	13451		Shinta Rossy Adensa	76	90	74	72	79
27.	13452		Siti Nur Aisah	76	75	74	76	75
28.	13454		Susmita Azrahrah	76	90	70	82	81
29.	13455		Tabriz Anisah	76	90	54	64	69
30.	13456		Triyami	76	65	68	60	64

31.	13457	Vira Aprilia	76	80	62	56	66
32.	13458	Widia Dwi Yanti	76	80	66	72	73
33.	13459	Widya Wijayanti	76	95	62	59	72

Klaten, 28 Mei 2018



Guru Mata Pelajaran,

 Dra. Hj. Siti Kadarinah
 NIP. 196109031988032003

TABULASI DATA INDUK

No	Motivasi Belajar	Pergaulan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
1	57	41	59
2	60	43	74
3	55	40	73
4	53	46	69
5	56	43	64
6	61	49	68
7	82	45	73
8	56	46	70
9	53	45	66
10	53	43	65
11	46	41	60
12	74	52	73
13	70	54	71
14	60	42	64
15	64	40	64
16	68	42	65
17	67	40	62
18	88	42	77
19	66	43	62
20	87	54	75
21	69	45	70
22	69	43	71
23	53	40	77
24	68	48	68
25	72	40	72
26	81	44	75
27	62	41	66
28	65	46	71
29	68	40	68
30	74	43	82
31	71	42	68
32	77	56	76

33	64	42	68
34	68	48	72
35	56	43	65
36	69	45	77
37	68	48	80
38	56	44	77
39	80	51	74
40	54	43	70
41	80	43	77
42	49	28	67
43	59	41	67
44	42	36	58
45	87	42	88
46	79	52	80
47	52	47	67
48	56	43	66
49	42	40	58
50	60	43	75
51	57	43	63
52	59	59	76
53	57	47	71
54	56	38	67
55	54	36	61
56	46	43	68
57	59	36	79
58	61	52	75
59	72	52	81
60	70	42	69
61	58	35	64
62	56	42	66
63	59	40	73
64	60	44	72

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Statistics

		Motivasi Belajar	Pergaulan	
		Teman Sebaya	Prestasi Belajar	
N	Valid	64	64	64
	Missing	0	0	0
Mean		63.28	43.86	70.14
Median		60.50	43.00	70.00
Mode		56	43	68
Std. Deviation		10.768	5.276	6.276
Variance		115.951	27.837	39.393
Range		46	31	30
Minimum		42	28	58
Maximum		88	59	88

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42	2	3.1	3.1	3.1
	46	2	3.1	3.1	6.3
	49	1	1.6	1.6	7.8
	52	1	1.6	1.6	9.4
	53	4	6.3	6.3	15.6
	54	2	3.1	3.1	18.8
	55	1	1.6	1.6	20.3
	56	7	10.9	10.9	31.3
	57	3	4.7	4.7	35.9
	58	1	1.6	1.6	37.5
	59	4	6.3	6.3	43.8
	60	4	6.3	6.3	50.0
	61	2	3.1	3.1	53.1
	62	1	1.6	1.6	54.7
	64	2	3.1	3.1	57.8
	65	1	1.6	1.6	59.4
	66	1	1.6	1.6	60.9
	67	1	1.6	1.6	62.5

68	5	7.8	7.8	70.3
69	3	4.7	4.7	75.0
70	2	3.1	3.1	78.1
71	1	1.6	1.6	79.7
72	2	3.1	3.1	82.8
74	2	3.1	3.1	85.9
77	1	1.6	1.6	87.5
79	1	1.6	1.6	89.1
80	2	3.1	3.1	92.2
81	1	1.6	1.6	93.8
82	1	1.6	1.6	95.3
87	2	3.1	3.1	98.4
88	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Pergaulan Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	1.6	1.6	1.6
	35	1	1.6	1.6	3.1
	36	3	4.7	4.7	7.8
	38	1	1.6	1.6	9.4
	40	8	12.5	12.5	21.9
	41	4	6.3	6.3	28.1
	42	8	12.5	12.5	40.6
	43	13	20.3	20.3	60.9
	44	3	4.7	4.7	65.6
	45	4	6.3	6.3	71.9
	46	3	4.7	4.7	76.6
	47	2	3.1	3.1	79.7
	48	3	4.7	4.7	84.4
	49	1	1.6	1.6	85.9
	51	1	1.6	1.6	87.5
	52	4	6.3	6.3	93.8

54	2	3.1	3.1	96.9
56	1	1.6	1.6	98.4
59	1	1.6	1.6	100.0
Total	64	100.0	100.0	

Pergaulan Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	1.6	1.6	1.6
	35	1	1.6	1.6	3.1
	36	3	4.7	4.7	7.8
	38	1	1.6	1.6	9.4
	40	8	12.5	12.5	21.9
	41	4	6.3	6.3	28.1
	42	8	12.5	12.5	40.6
	43	13	20.3	20.3	60.9
	44	3	4.7	4.7	65.6
	45	4	6.3	6.3	71.9
	46	3	4.7	4.7	76.6
	47	2	3.1	3.1	79.7
	48	3	4.7	4.7	84.4
	49	1	1.6	1.6	85.9
	51	1	1.6	1.6	87.5
	52	4	6.3	6.3	93.8
	54	2	3.1	3.1	96.9
	56	1	1.6	1.6	98.4
	59	1	1.6	1.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

UJI LINIERITAS

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%

Report

Prestasi Belajar

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
42	58.00	2	.000
46	64.00	2	5.657
49	67.00	1	.
52	67.00	1	.
53	69.25	4	5.439
54	65.50	2	6.364
55	73.00	1	.
56	67.86	7	4.451
57	64.33	3	6.110
58	64.00	1	.
59	73.75	4	5.123
60	71.25	4	4.992
61	71.50	2	4.950
62	66.00	1	.
64	66.00	2	2.828
65	71.00	1	.
66	62.00	1	.
67	62.00	1	.
68	70.60	5	5.814
69	72.67	3	3.786
70	70.00	2	1.414
71	68.00	1	.

72	76.50	2	6.364
74	77.50	2	6.364
77	76.00	1	.
79	80.00	1	.
80	75.50	2	2.121
81	75.00	1	.
82	73.00	1	.
87	81.50	2	9.192
88	77.00	1	.
Total	70.14	64	6.276

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi	Between Groups	(Combined)	1605.094	30	53.503	2.014	.026
Belajar *		Linearity	925.023	1	925.023	34.821	.000
Motivasi		Deviation from					
Belajar		Linearity	680.071	29	23.451	.883	.631
	Within Groups		876.640	33	26.565		
	Total		2481.734	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Motivasi Belajar	.611	.373	.804	.647

2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar *	64	100.0%	0	0.0%	64	100.0%
Pergaulan Teman Sebaya						

Report

Prestasi Belajar

Pergaulan Teman Sebaya	Mean	N	Std. Deviation
28	67.00	1	.
35	64.00	1	.
36	66.00	3	11.358
38	67.00	1	.
40	68.38	8	6.523
41	63.00	4	4.082
42	70.63	8	8.070
43	69.38	13	6.117
44	74.67	3	2.517
45	71.50	4	4.655
46	70.00	3	1.000
47	69.00	2	2.828
48	73.33	3	6.110
49	68.00	1	.
51	74.00	1	.
52	77.25	4	3.862
54	73.00	2	2.828
56	76.00	1	.
59	76.00	1	.
Total	70.14	64	6.276

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups (Combined)	755.824	18	41.990	1.095	.388
* Pergaulan	Linearity	424.938	1	424.938	11.079	.002
Teman Sebaya	Deviation from Linearity	330.887	17	19.464	.507	.935
	Within Groups	1725.910	45	38.354		
	Total	2481.734	63			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar * Pergaulan Teman Sebaya	.414	.171	.552	.305

UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.385	4.923

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1003.452	2	501.726	20.703	.000 ^b
	Residual	1478.282	61	24.234		
	Total	2481.734	63			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
							VIF
1 (Constant)	40.409	5.453		7.410	.000		
Motivasi Belajar	.309	.063	.530	4.886	.000	.830	1.205
Pergaulan							
Teman	.232	.129	.195	1.799	.077	.830	1.205
Sebaya							

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi Belajar	Pergaulan Teman Sebaya
1	1	2.977	1.000	.00	.00	.00
	2	.016	13.853	.18	.98	.09
	3	.007	20.637	.82	.01	.91

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

UJI HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Pertama

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.373	.363	5.011

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	925.023	1	925.023	36.841	.000 ^b
	Residual	1556.711	62	25.108		
	Total	2481.734	63			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.622	3.763		12.657	.000
	Motivasi Belajar	.356	.059	.611	6.070	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Uji Hipotesis Kedua

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pergaulan Teman Sebaya ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.158	5.760

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	424.938	1	424.938	12.809	.001 ^b
Residual	2056.797	62	33.174		
Total	2481.734	63			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	48.551	6.075		.414	7.992	.000
	.492	.138				

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

3. Uji Hipotesis Ketiga

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.636 ^a	.404	.385	4.923

a. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1003.452	2	501.726	20.703	.000 ^b
	Residual	1478.282	61	24.234		
	Total	2481.734	63			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Pergaulan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.409	5.453		7.410	.000
	Motivasi Belajar	.309	.063	.530	4.886	.000
	Pergaulan Teman Sebaya	.232	.129	.195	1.799	.077

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Responden	X1	X2	Y	X1Y	X2Y
1	57	41	59	3363	2419
2	60	43	74	4440	3182
3	55	40	73	4015	2920
4	53	46	69	3657	3174
5	56	43	64	3584	2752
6	61	49	68	4148	3332
7	82	45	73	5986	3285
8	56	46	70	3920	3220
9	53	45	66	3498	2970
10	53	43	65	3445	2795
11	46	41	60	2760	2460
12	74	52	73	5402	3796
13	70	54	71	4970	3834
14	60	42	64	3840	2688
15	64	40	64	4096	2560
16	68	42	65	4420	2730
17	67	40	62	4154	2480
18	88	42	77	6776	3234
19	66	43	62	4092	2666
20	87	54	75	6525	4050
21	69	45	70	4830	3150
22	69	43	71	4899	3053
23	53	40	77	4081	3080
24	68	48	68	4624	3264
25	72	40	72	5184	2880
26	81	44	75	6075	3300
27	62	41	66	4092	2706
28	65	46	71	4615	3266
29	68	40	68	4624	2720
30	74	43	82	6068	3526
31	71	42	68	4828	2856
32	77	56	76	5852	4256
33	64	42	68	4352	2856
34	68	48	72	4896	3456
35	56	43	65	3640	2795

36	69	45	77	5313	3465
37	68	48	80	5440	3840
38	56	44	77	4312	3388
39	80	51	74	5920	3774
40	54	43	70	3780	3010
41	80	43	77	6160	3311
42	49	28	67	3283	1876
43	59	41	67	3953	2747
44	42	36	58	2436	2088
45	87	42	88	7656	3696
46	79	52	80	6320	4160
47	52	47	67	3484	3149
48	56	43	66	3696	2838
49	42	40	58	2436	2320
50	60	43	75	4500	3225
51	57	43	63	3591	2709
52	59	59	76	4484	4484
53	57	47	71	4047	3337
54	56	38	67	3752	2546
55	54	36	61	3294	2196
56	46	43	68	3128	2924
57	59	36	79	4661	2844
58	61	52	75	4575	3900
59	72	52	81	5832	4212
60	70	42	69	4830	2898
61	58	35	64	3712	2240
62	56	42	66	3696	2772
63	59	40	73	4307	2920
64	60	44	72	4320	3168
Jumlah	4050	2807	4489	286669	197748

$$\begin{aligned}
 \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 286669 - \frac{(4050)(4489)}{64} \\
 &= 286669 - 284069,5 \\
 &= 2599,47
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 197748 - \frac{(2807)(4489)}{64} \\
 &= 197748 - 196884,7 \\
 &= 863,27
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 J_{kreg} &= a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y \\
 &= 0,309 (2599,47) + 0,232 (863,27) \\
 &= 803,24 + 200,28 \\
 &= 1003,51
 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif tiap prediktor adalah:

$ \begin{aligned} SRX_1 &= \frac{a_1 \sum X_1 Y}{J_{kreg}} \times 100\% \\ &= \frac{803,24}{1003,51} \times 100\% \\ &= 80,04\% \end{aligned} $	$ \begin{aligned} SRX_2 &= \frac{a_2 \sum X_2 Y}{J_{kreg}} \times 100\% \\ &= \frac{200,28}{1003,51} \times 100\% \\ &= 19,96\% \end{aligned} $
---	---

Sumbangan Efektif tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 SE X_1 &= SR\% \times r^2 \\
 &= 80,04\% \times 0,404 \\
 &= 32,34\% \\
 SE X_2 &= SR\% \times r^2 \\
 &= 19,96\% \times 0,404 \\
 &= 8,06\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 3. Surat-surat

1. Surat ijin penelitian dari FE UNY
2. Surat ijin penelitian dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten
3. Surat Keterangan dari SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1812/UN34.18/PP.07.02/2018

16 Mei 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

**Yth . Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Jalan Mayor Kusmanto, Setran, Gergunung, Klaten Utara**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ita Yuniastuti
 NIM : 14802241052
 Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
 Judul Tugas Akhir : PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018
 Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
 Waktu Penelitian : Rabu - Jumat, 16 Mei - 8 Juni 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.

NIP. 196904141994031002



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN**

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411
Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 094/III.4/F/2018
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Klaten, 09 Ramadhan 1439 H
25 Mei 2018 M

Kepada Yth.

Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi
Univeritas Negeri Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

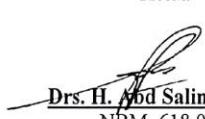
Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara Nomor : 1908/UN34.18/pp.07.08/2018, tentang Ijin penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama	: ITA YUNIASTUTI
NIM	: 14802241052
Prodi	: S.1 - PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
Judul	: PENGARUH MOTIFASI BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA TAHUN AJARAN 2017/2018
Catatan	: Menyerahkan Hasil Riset Berupa Hard Copy dan Soft Copy / (CD) ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua


Drs. H. Abd Salim, M.Ag.
NBM. 618.032



Tembusan :

- ①. Sdr. ITA YUNIASTUTI
2. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 8481/ SMK.M/ D2/ V/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Dra. Hj. Wafir
NBM	: 614.412
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama	: ITA YUNIASTUTI
Nomor Induk Mahasiswa	: 14802241052
Falkutas	: Ekonomi
Program Studi/ Jurusan	: Pendidikan Administrasi Perkantoran
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENGARUH MOTIFASI BELAJAR DAN PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KORESPONDENSI SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA"** yang dilaksanakan pada tanggal 25 - 31 Mei 2018 di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 2 Juni 2018

Kepala SMK Muhammadiyah 2
Klaten Utara

JW
Dra. Hj. Wafir
NBM. 614.412

